



Lampiran 1. Grand Teori Penelitian

GRAND TEORI PENELITIAN

Teori dan pandangan para ahli sebagai pendukung untuk penelitian evaluasi program uji kompetensi keahlian teknik instalasi tenaga listrik pada skema okupasi operator pemasangan instalasi listrik LSP P1 Di smk negeri 1 denpasar ini sebagai berikut.

- 2.1.1 Tinjauan tentang evaluasi program
- 2.1.2 Pendidikan kejuruan
- 2.1.3 Penilaian
- 2.1.4 Kompetensi
- 2.1.5 Uji kompetensi Teknik Instalasi Tenaga Listrik



Matrik *Grand Teory* Penelitian Evaluasi Program Uji Kompetensi Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik pada skema okupasi operator pemasangan instalasi listrik LSP P1 di SMKN 1 Denpasar

Tabel 1 *Grand Teory* Evaluasi Program

No	Evaluasi	Arikunto (2014)	Wirawan (2011)	Mardapi (2012)	Muryadi (2017)	Agung (2022)	Divayana (2017)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Hakikat Evaluasi Program	Evaluasi adalah kegiatan untuk mengumpulkan informasi tentang bekerjanya sesuatu, yang selanjutnya informasi tersebut digunakan menentukan alternatif yang tepat dalam mengambil sebuah Keputusan	Evaluasi merupakan riset untuk mengumpulkan, menganalisis, dan menyajikan informasi yang bermanfaat mengenai objek evaluasi, menilainya dengan membandingkan dengan indikator evaluasi dan hasilnya digunakan mengambil keputusan mengenai objek evaluasi	Evaluasi dapat diartikan sebagai penentuan kesesuaian bahwa evaluasi dapat diartikan sebagai penentuan kesesuaian antara hasil dan tujuan yang ingin dicapai	Evaluasi adalah suatu alat atau prosedur yang digunakan untuk mengetahui dan mengukur sesuatu dalam suasana dengan cara dan aturan-aturan yang sudah ditentukan	Evaluasi program adalah kegiatan yang bertujuan mengukur keberhasilan sesuatu yang telah direncanakan atau diprogramkan	Evaluasi program adalah menyediakan terhadap pertanyaan-pertanyaan penting. Sedangkan peran evaluasi program menekankan cara-cara menggunakan jawaban atau yang diperoleh

2.	Tujuan Evaluasi Program	Menentukan alternatif yang tepat dalam mengambil sebuah Keputusan	Mengambil keputusan mengenai objek evaluasi	Penentuan kesesuaian antara hasil dan tujuan yang ingin dicapai	Mengetahui dan mengukur sesuatu dalam suasana dengan cara dan aturan-aturan yang sudah ditentukan	Mengukur keberhasilan sesuatu yang telah direncanakan atau diprogramkan	a) Menilai sejauh mana target-target program yang ditetapkan telah tercapai b) Hasil evaluasi inilah kemudian dilakukan perbaikan-perbaiki sehingga dapat meningkatkan efektivitas program untuk memenuhi kebutuhan sekolah secara lebih efektif
3.	Grand Teory berdasar 6 pakar	Simpulan: Berdasarkan tabel grand teory diatas didapatkan konseptual bahwa Evaluasi adalah suatu proses kegiatan mengumpulkan, menganalisis, dan menyajikan informasi mengenai tingkat kualitas suatu objek tertentu yang diteliti yang bertujuan mengukur keberhasilan sesuatu yang telah direncanakan atau diprogramkan					

Tabel 2 Grand Teory Model CIPP

No	Model Evaluasi CIPP	Stufflebeam & Zhang (2017)	Divayana (2017)
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Pengertian Model Evaluasi CIPP	Model evaluasi CIPP adalah sebuah pendekatan evaluasi yang berorientasi pada pengambil keputusan (<i>a decision oriented evaluation approach structured</i>) untuk memberikan bantuan kepada administrator atau leader pengambil Keputusan	Model CIPP ini adalah model yang paling banyak digunakan pada evaluasi program dikarenakan model ini memiliki tahapan tahapan evaluasi yang terencana, sistematis dan hasilnya dapat terukur dengan jelas.
2.	Grand Teory Model evaluasi program CIPP berdasarkan 2 pakar	Kesimpulan: Berdasarkan tabel grand teory di atas, didapatkan konseptual bahwa model evaluasi CIPP (contexs, input, prosess, product) adalah pendekatan evaluasi yang dirancang untuk membantu pengambil keputusan dalam menentukan kebijakan, karena bersifat sistematis, terencana, dan terukur, sehingga sering digunakan dalam evaluasi program pendidikan maupun pelatihan.	

Tabel 3 Grand Teory Pendidikan Kejuruan

No	Pendidikan Kejuruan	Undang-undang no 20 tahun 2003	Thompson (1973)	Rupert Evans dalam Wardiman, D. (1998)	Good dan harris dalam sudira (2012)	Pavlova (2009)	Sudira (2016)	Munadi (2017)
1	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1.	Pengertian pendidikan kejuruan	Pendidikan adalah upaya sadar dan terencana mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran sehingga siswa secara aktif mengembangkan potensi mereka memiliki kekuatan spiritual, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, dan keterampilan yang dibutuhkan olehnya, masyarakat, bangsa dan negara”.	Pendidikan kejuruan adalah program pendidikan yang dirancang oleh pemerintah untuk menghasilkan pekerja di semua jenis pekerjaan berdasarkan kesesuaian kebutuhan masyarakat dan mempersiapkan siswa menentukan pekerjaan yang sesuai dengan kemampuan siswa”.	Pendidikan kejuruan adalah pendidikan yang bertujuan untuk; (1) memenuhi kebutuhan masyarakat akan tenaga kerja; (2) meningkatkan pilihan Pendidikan setiap individu; dan (3) memupuk motivasi belajar seumur hidup”.	Pendidikan kejuruan adalah pendidikan yang mempersiapkan seseorang agar dapat bekerja dan mendapatkan pekerjaan sesuai dengan minat bakatnya dan bermanfaat bagi masyarakat. Seseorang agar bisa mendapatkan pekerjaan sesuai minat dan bakat maka mas pengguna pendidikan kejuruan	pendidikan kejuruan adalah menyiapkan akan lulusan sekolah menengah kejuruan berhasil dalam karir dan pekerjaan	Pendidikan vokasional adalah pendidikan yang berkaitan dengan pengembangan ilmu untuk memahami jenis-jenis perintah atau penugasan kerja atau jabatan”	Pendidikan kejuruan adalah jenis pendidikan yang menekankan pada penyiapan peserta didik memasuki lapangan kerja.

Tabel 4 Grand Teory Penilaian

No	Penilaian	<i>Permendikbudristek No 21 Tahun 2022</i>	<i>Mardap i (2008)</i>	<i>(Griffin, P., McGaww, B., & Care, 2012</i>	<i>Miller (2008) dalam Wagiran (2011)</i>	<i>Suwandi (2010)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Pengertian dan Tujuan Penilaian	Implementasi Permendikbudristek Nomor 21 Tahun 2022 tentang Standar Penilaian Pendidikan menggantikan dan mengembangkan kebijakan sebelumnya terkait sistem penilaian di pendidikan, termasuk model dan teknik penilaian proses serta hasil belajar peserta didik. Penilaian hasil belajar dilaksanakan secara komprehensif oleh pendidik, satuan pendidikan, pemerintah, dan mitra dunia usaha/dunia industri (DU/DI).	Penilaian mencakup semua metode yang digunakan untuk menilai kerja individu, yaitu prestasi belajar yang dicapai oleh siswa	"the assessment is designed to collect information about processes used by students, a method is needed to collect data and create summary descriptions/analyses of those processes".	Assessment provide comprehensive information about individual or group achievement over time. Test represent one form of assessment used to judge student achievement	penilaian yaitu "penilaian adalah suatu proses mengetahui apakah proses dan hasil dari suatu program telah sesuai dengan tujuan atau kriteria yang telah ditetapkan".
2.	Grand Teory Penilaian	Kesimpulan: Berdasarkan tabel grand teory diatas, didapatkan konseptual bahwa Penilaian proses pembelajaran merupakan semua kegiatan yang sengaja didesain dan dilaksanakan secara sistematis				

	berdasarkan 5 pakar	mendapatkan gambaran hasil pencapaian hasil belajar peserta didik yaitu pengetahuan, sikap, dan keterampilan siswa yang nantinya digunakan untuk mengambil keputusan atau sebagai dasar pertimbangan memberikan perlakuan mencapai tujuan pembelajaran yang sudah ditentukan sebelumnya. Penilaian khususnya pendidikan adalah kegiatan yang sengaja dirancang mengukur tercapainya kompetensi siswa dalam program pendidikan sesuai dengan kompetensi yang ditempuh, memberikan gambaran bagaimana perkembangan dan kemajuan hasil belajar siswa setelah mengikuti program pendidikan. Hasil dari penilaian dijadikan sebagai dasar menentukan tindakan selanjutnya atau sebagai dasar perbaikan program pendidikan sehingga sesuai dengan tujuan program yang telah ditentukan sebelumnya
--	---------------------	---



Tabel 5 Grand Teory Kompetensi

No	Kompetensi	Harris (1997)	Bernd Haasler dan John Erpenbeck dalam (Rauner, F. & Maclean, 2008:766)	Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia Nomor 131 Tahun 2018	Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI) Nomor 631 Tahun 2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Pengertian Kompetensi, standar Kompetensi i skema sertifikasi Okupasi operator Pemasangan Instalasi Listrik	<i>"competency is multidimensional and verification of performance alone does not necessarily constitute sufficient evidence to certify competence".</i>	<i>"...competence in the context of vocational education research, which focuses on individual skills and competencies needed to master the job tasks proficiently and independently."</i>	Penetapan standar kompetensi kerja nasional Indonesia kategori aktivitas profesional, ilmiah dan teknis golongan pokok aktivitas arsitektur dan keinsinyuran, analisis dan uji teknis bidang keselamatan dan Kesehatan kerja ketenagalistrikan	Mengoperasikan peralatan Kelistrikaan, Mengoperasikan peralatan Pneumatik, mengoperasikan peralatan elektronik, mengoperasikan programable logic controller (PLC), Mengoperasikan sistem SCADA
2.	Grand Teory kompetensi dan standar kompetensi keahlian teknik instalasi tenaga listrik berdasarkan 2 pakar	Kesimpulan-: Berdasarkan tabel grand teori diatas, didapatkan konseptual bahwa kompetensi seseorang berfokus pada keterampilan individu melakukan tugasnya bekerja sebaik mungkin. Pengembangan keterampilan individu untuk menindaklanjuti sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang tercermin kebiasaan berpikir dan bertindak dilakukan secara <i>continue</i> dan berkesinambungan melaksanakan pekerjaan yang diambil secara profesional. Sedangkan standar kompetensi kerja pada skema sertifikasi okupasi operator pemasangan instalasi listrik adalah keputusan menteri ketenagakerjaan republik indonesia nomor 131 tahun 2018 dan SKKNI Nomor 631 Tahun 2016.			

Tabel 6 Grand Teory Sertifikasi Kompetensi

No	Sertifikasi Kompetensi	Colardyn (2009)	Tissot dalam Colardyn (2009)
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Pengertian sertifikasi Kompetensi	sertifikasi adalah pengakuan kompetensi, kompetensi ini telah sepenuhnya mendapat pengakuan dari industri dan berkaitan dengan kebijakan mengenai perekrutan, gaji dan promosi karyawan.	Sertifikasi didefinisikan sebagai berikut. Certification is defined as the process Of formally validating knowledge, knowhow and/or skills and competences acquired by an individual, following a standard assessment procedure. Certificates or diplomas are issued by accredited awarding bodies.
2	Grand Teory Sertifikasi berdasarkan 2 pakar	Kesimpulan: Berdasarkan Tabel grand teori diatas, didapatkan konseptual bahwa kompetensi seseorang berfokus pada keterampilan individu melakukan tugasnya bekerja sebaik mungkin. Pengembangan keterampilan individu untuk menindaklanjuti sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang tercermin kebiasaan berpikir dan bertindak dilakukan secara continue dan berkesinambungan melaksanakan pekerjaan yang diambil secara profesional. Sedangkan standar kompetensi kerja pada skema sertifikasi okupasi operator pemasangan instalasi listrik adalah keputusan menteri ketenagakerjaan republik indonesia nomor 131 tahun 2018 dan SKKNI Nomor 631 Tahun 2016.	

Tabel 7 Grand Teory Uji Kompetensi Keahlian

No	Uji Kompetensi Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik	Pedoman Penyelenggaraan uji kompetensi keahlian sekolah menengah kejuruan Tahun 2025
(1)	(2)	(3)
1	Pengertian uji kompetensi keahlian	Uji kompetensi Keahlian disebut UKK adalah asesmen terhadap pencapaian kualifikasi jenjang 2 (dua) atau 3 (tiga) pada KKNi yang dilaksanakan di akhir masa studi oleh Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP-P1/LSP-2/LSP-3), atau satuan pendidikan yang terakreditasi bersama dengan dunia kerja
2.	<i>Grand Teory</i> uji kompetensi keahlian berdasarkan Pedoman Penyelenggaraan uji kompetensi keahlian sekolah menengah kejuruan Tahun 2025	Kesimpulan: UKK adalah asesmen terhadap pencapaian kualifikasi jenjang 2 (dua) atau 3 (tiga) pada KKNi yang dilaksanakan di akhir masa studi oleh Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP-P1/LSP-2/LSP-3), atau satuan pendidikan yang terakreditasi bersama dengan dunia kerja. UKK menguji aspek pengetahuan, keterampilan, dan sikap secara terintegrasi dalam 1 (satu) rangkaian pelaksanaan asesmen

Lampiran 2. Instrumen Penelitian Evaluasi

INSTRUMEN PENELITIAN EVALUASI

Judul Penelitian : **EVALUASI PROGRAM UJI KOMPETENSI KEAHLIAN TEKNIK INSTALASI TENAGA LISTRIK PADA SKEMA OKUPASI OPERATOR PEMASANGAN INSTALASI LISTRIK LSP P1 DI SMK NEGERI 1 DENPASAR**

Peneliti : I Gusti Made Dharmayanthi

Nama Evaluator : -

Tanggal : -

Petunjuk :

Di bawah ini terdapat sejumlah pernyataan tentang pelaksanaan Evaluasi Program Uji Kompetensi Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik Pada Skema Okupasi Operator Pemasangan Instalasi Listrik LSP P1 Di Smk Negeri 1 Denpasar Sebelum mengisi pernyataan-pernyataan berikut, dimohon kesediaan Bapak/Ibu guru/siswa untuk membaca petunjuk pengisian ini.

1. Tanggapan dapat diberikan oleh bapak/ibu guru dengan memberikan tanda centang (☐) pada kolom yang telah disediakan di lembar jawaban kuesioner pada pilihan tanggapan yang sesuai, adapun kriteria point disetiap pertanyaan adalah :
 - a. S = Sangat Setuju (5)
 - b. S = Setuju (4)
 - c. CS = Cukup Setuju; (3)
 - d. KS = Kurang Setuju; (2)
 - e. TS = Tidak Setuju; (1)
 2. Respons yang Bapak/Ibu berikan tidak mengandung unsur penilaian, serta tidak ada kaitannya dengan pelaksanaan tugas dan fungsi Bapak/Ibu di sekolah Setelah memberikan nilai, berikan juga masukan, saran ataupun komentar terhadap media yang telah dikembangkan oleh peneliti.
- Terimakasih atas kesediaannya untuk mengisi lembar kuesioner ini.

Selamat Mengerjakan

Kisi – Kisi Instrumen Untuk Asesi Tahun 2025 Pada Penelitian Evaluasi Program
Uji Kompetensi Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik

Variabel	Indikator	No Butir	Jumlah
<i>A. Context</i>	1. Kebijakan dan tujuan uji kompetensi keahlian	1,2,3,4,5,6,7	7
	2. Tuntutan pengembangan diri dan peluang tamatan Teknik Instalasi Tenaga Listrik di dunia usaha atau industri (lokal, nasional, dan internasional)	8,11,12,13	4
	3. Kemajuan IPTEK di bidang ketenagalistrikan	9,10	2
		Jumlah	13
<i>B. Input</i>	1. Struktur Organisasi LSP P1, Kesiapan Kemampuan Asesor, Kesiapan kemampuan Asesi, DUDI	14,15,16,17,21,22,23,24,25,26,27,28,29,30,31	15
	2. Perangkat Uji Kompetensi	18,19,20	3
	3. Tempat Uji Kompetensi	32,33,34	3
	4. Sarana dan Prasarana	35,36,37	3
		Jumlah	24
<i>C. Process</i>	1. Waktu Uji Kompetensi	38,39	2
	2. Prosedur Uji Kompetensi	40,41,42	3
	3. Pengawasan uji Kompetensi	43,44,45,46,47	5
	4. Sistem Penilaian	48,49,50,51	4
		Jumlah	14
<i>D. Product</i>	1. Hasil Uji Kompetensi Siswa	52,53,54	3
	2. Produk Uji Kompetensi	55,56,57,58,59,60	6
	3. Sertifikat Kompetensi	61,62,63,64,65,66	6
		Jumlah	15
		TOTAL	66

**BUTIR
PERNYATAAN**

Variabel	No	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
			SS	S	CS	KS	TS
A. CONTEXT	1.	Uji Kompetensi keahlian bertujuan untuk menilai pencapaian kompetensi lulusan					
	2.	Uji Kompetensi keahlian bertujuan untuk pemetaan mutu program atau satuan pendidikan					
	3.	Uji kompetensi keahlian sebagai penentu kelulusan Asesi dari program dan/satuan pendidikan					
	4.	Uji kompetensi keahlian sebagai upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan					
	5.	Uji kompetensi keahlian sebagai informasi stakeholder atas kompetensi yang dimiliki tenaga kerja					
	6.	Uji kompetensi keahlian dikembangkan sesuai standar penilaian dan standar kompetensi lulusan					
	7.	Uji kompetensi keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik terkait dengan SKKNI dengan skema Okupasi Pemasangan instalasi listrik					
	8.	Lulusan Teknik Instalasi Tenaga Listrik dapat bekerja sesuai dengan kompetensi keahliannya					
	9.	Pelaksanaan uji kompetensi keahlian teknik instalasi tenaga listrik sesuai dengan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam pendidikan					
	10.	Uji kompetensi keahlian teknik instalasi tenaga listrik tidak dikembangkan sesuai kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi dibidang ketenagalistrikan					
	11.	Peluang Kerja siswa lulusan teknik instalasi tenaga listrik di industri lokal					

	12.	Peluang Kerja siswa lulusan Teknik Instalasi Tenaga Listrik di industri Nasional					
	13.	Peluang kerja siswa lulusan teknik instalasi tenaga listrik di industri internasional					
B. INPUT	14.	Struktur Organisasi Uji kompetensi keahlian teknik instalasi tenaga listrik LSP P1 sudah jelas					
	15.	Asesor LSP P1 memiliki kompetensi yang relevan yang ditunjukkan sertifikat kompetensi					
	16.	Asesor LSP P1 memahami dengan jelas skema okupasi operator pemasangan listrik yang diujikan					
	17.	Asesor LSP P1 kompeten dalam melaksanakan tugas sebagai asesor UKK sesuai dengan standar LSP P1					
	18.	Tersedia lembar penilaian, pencapaian kompetensi, dan kriteria lulusan					
	19.	Lembar penilaian memuat komponen penilaian, sub komponen penilaian, pencapaian kompetensi, dan kriteria penilaian					
	20.	Soal praktik kejuruan sesuai dengan kisi-kisi soal					
	21.	Asesor LSP P1 memahami cara asesmen yang benar					
	22.	Asesor LSP P1 memiliki kebugaran dalam bertugas					
	23.	Asesor LSP P1 memiliki komitmen dalam bertugas					
	24.	Asesor LSP P1 memahami karakteristik siswa /Asesi SMK					
	25.	Uji kompetensi keahlian teknik instalasi tenaga listrik berskala Lokal					
	26.	Uji kompetensi keahlian teknik instalasi tenaga listrik berskala Nasional					

	27.	Uji kompetensi keahlian teknik instalasi tenaga listrik berskala Internasional					
	28.	Asesor LSP P1 memiliki pengalaman kerja/magang di dunia usaha/industri bidang ketenagalistrikan					
	29.	Asesor LSP P1 terlibat dalam penyusunan kurikulum SMK					
	30.	Kesiapan asesi dalam pemanfaatan program Uji Kompetensi Keahlian sudah baik					
	31.	Asesi memiliki kompetensi yang baik dalam memanfaatkan program uji kompetensi keahlian teknik instalasi tenaga listrik					
	32.	Tempat uji kompetensi memenuhi syarat kelayakan dari tim verifikasi LSP/BNSP					
	33.	Tempat uji kompetensi memiliki ruang praktik yang mendukung pelaksanaan uji dengan aman dan nyaman					
	34.	Tempat uji kompetensi diperiksa secara berkala oleh tim verifikasi untuk menjamin kelayakan sarana dan prasarana sebelum pelaksanaan uji kompetensi					
	35.	Jumlah alat dan bahan tidak mencukupi					
	36.	Kualitas alat dan bahan praktik yang baik dan layak					
	37.	Sarana dan prasarana uji kompetensi sesuai dengan standar					
C. PROCESS	38.	Pelaksanaan uji kompetensi terjadwal dengan baik					
	39.	Alokasi waktu pelaksanaan program uji kompetensi sesuai dengan karakteristik kompetensi keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik					
	40.	Prosedur pelaksanaan uji kompetensi disusun secara jelas dan mudah					

		dipahami oleh peserta					
	41.	Prosedur pelaksanaan uji kompetensi dilakukan sesuai dengan tahapan yang telah ditentukan oleh Lembaga penyelenggara (LSP P1)					
	42.	Proses uji kompetensi dilaksanakan secara sistematis mulai dari persiapan, pelaksanaan, hingga penilaian akhir					
	43.	Pengawas uji kompetensi selalu memberi arahan atau teguran jika terjadi pelanggaran prosedur selama pelaksanaan					
	44.	Pengawas uji kompetensi menjalankan tugas dengan objektif dan tidak memihak peserta tertentu					
	45.	Asesi mandiri dalam melaksanakan uji kompetensi keahlian					
	46.	Kesiapan Pengawas dalam uji kompetensi keahlian sangat baik					
	47.	Pengawas memiliki sikap disiplin, jujur, bertanggung jawab, teliti, dan memegang teguh kerahasiaan					
	48.	Penilaian uji kompetensi keahlian berpedoman pada lembar penilaian ujian praktik					
	49.	Asesor LSP P1 menetapkan kriteria penilaian uji kompetensi keahlian yang tinggi					
	50.	Dalam sistem penilaian ada uji kompetensi keahlian ulang untuk komponen belum mencapai standar					
	51.	Sistem penilaian jujur dan transparan					
D. PRODUCT	52.	Nilai peserta uji dari segi aspek Kognitif					
	53.	Nilai peserta uji dari segi aspek Psikomotor					

54.	Nilai peserta uji dari segi aspek Afektif					
55.	Kehandalan produk hasil uji kompetensi					
56.	Kesesuaian produk hasil uji kompetensi dengan kebutuhan/tuntutan masyarakat					
57.	Pengakuan dunia usaha/industri terhadap sertifikat kompetensi					
58.	Produk uji kompetensi memiliki nilai jual di Industri Lokal					
59.	Produk uji kompetensi memiliki nilai jual di Industri Nasional					
60.	Produk uji kompetensi tidak memiliki nilai jual di Industri International					
61.	Sertifikat kompetensi sebagai bukti penguasaan kompetensi peserta uji					
62.	Format, redaksi dan substansi yang tertuang dalam blangko sertifikat kompetensi sesuai berdasarkan masukan dari dunia usaha/industri					
63.	Sertifikat kompetensi yang diterbitkan oleh LSP P1 SMKN 1 Denpasar berlisensi BNSP (Badan Nasional Sertifikasi Profesi) merupakan bukti pengakuan resmi atas kompetensi asesi					
64.	Sertifikat kompetensi dinyatakan sah karena ditandatangani oleh Kepala LSP dan manajer bagian sertifikasi atas nama BNSP (Badan Nasional Sertifikasi Profesi) LSP P1 SMKN 1 denpasar					
65.	Sertifikat kompetensi yang berlaku selama 3 tahun memberikan kepastian hukum dan pengakuan terhadap kompetensi Asesi					

	66.	Sertifikat kompetensi memuat rincian unit kompetensi skema operator pemasangan instalasi listrik					
--	-----	--	--	--	--	--	--



Lampiran 3. Pedoman wawancara

PEDOMAN WAWANCARA

A. CONTEXT

Pertanyaan indikator butir positif:

1. Bagaimana Bapak/Ibu menilai sejauh mana UKK Teknik Instalasi Tenaga Listrik telah memenuhi tujuan utama, seperti penilaian kompetensi lulusan (1), pemetaan mutu program (2), penentuan kelulusan (3), ukk meningkatkan mutu Pendidikan (4), informasi stake holder atas kompetensi tenaga kerja (5) serta kesesuaiannya dengan standar penilaian dan SKL (6), dan SKKNI dengan skema Okupasi Pemasangan instalasi Listrik, serta peluang kerja lulusan teknik instalasi tenaga listrik di Tingkat industri nasional (7 dan 12)?

Pertanyaan indikator butir Negatif

2. Menurut Bapak/Ibu, apa kendala utama terkait kemampuan lulusan bekerja sesuai kompetensi keahlian Teknik instalasi tenaga Listrik (8), peluang kerja lulusan di Tingkat local dan internasional (11,13) , serta kesesuaian UKK dengan perkembangan TIK (Teknologi informasi dan teknologi) (9) dan IPTEK(ilmu pengetahuan dan teknologi) bidang ketenagalistrikan (10)?

B. INPUT

Pertanyaan indikator butir Positif

1. Bagaimana Bapak/Ibu menilai kesiapan Uji Kompetensi Keahlian dari sisi kompetensi asesor (15,16,17,21,23,24,28), kesiapan asesi (30), kelengkapan perangkat uji kompetensi (18,19,20), serta tempat uji kompetensi (32,33,34) serta standar sarana dan prasarana (36,37)?

Pertanyaan indikator butir negatif

2. Kendala apa saja yang Bapak/Ibu temui terkait indikator sumber daya manusia (SDM) pada butir struktur organisasi LSP P1(14), asesor LSP P1 pada kebugaran dalam bertugas (22) dan terlibat dalam penyusunan kurikulum SMK (29), ukk berskala local, nasional, internasional (25,26,27),

kesiapan kompetensi asesi (31), kelayakan tempat uji (32,33,34), serta indikator sarana dan prasarana ketersediaan alat dan bahan yang tidak mencukupi dalam UKK (35)?

C. PROSES

Pertanyaan indikator butir Positif

1. Bagaimana Bapak/Ibu menilai kualitas pelaksanaan UKK, mulai dari indikator waktu uji kompetensi (ketepatan waktu/terjadwal dengan baik)(38), indikator procedure uji kompetensi (kejelasan prosedur)(40,41), proses ukk (persiapan, pelaksanaan, penilaian akhir (42), indikator pengawasan uji kompetensi (profesionalitas pengawas)(43,44), kemandirian asesi (46,47), indikator system penilaian (51).

Pertanyaan indikator butir negatif

2. Menurut Bapak/Ibu, apa saja kendala atau kelemahan yang masih muncul dalam proses UKK, seperti alokasi waktu pelaksanaan program sesuai dengan karakteristik TITL (39), asesi mandiri dalam pelaksanaan UKK(45), indikator penilaian (penetapan kriteria penilaian (48), penetapan kriteria penilaian uji kompetensi yang tinggi (49), maupun pelaksanaan uji ulang bagi peserta yang belum memenuhi standar(50)?

D. PRODUCT

Pertanyaan indikator butir Positif

1. Bagaimana Bapak/Ibu menilai indikator kualitas hasil UKK dan indikator produk uji kompetensi sertifikat kompetensi, mulai dari kehandalan produk uji (55), pengakuan industri (57), produk uji memiliki nilai jual industri nasional (59) hingga keabsahan dan kelengkapan sertifikat sebagai bukti resmi kompetensi asesi (61,62,63,64,65,66)?

Pertanyaan indikator butir Negatif

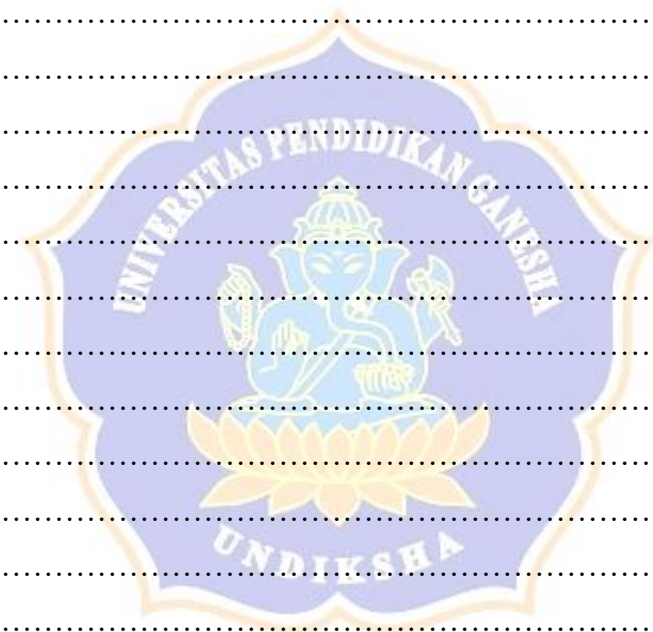
2. Menurut Bapak/Ibu, apa saja kelemahan yang masih terlihat pada hasil UKK, seperti pencapaian nilai siswa (52,53,54), kesesuaian produk dengan kebutuhan industri (56), atau rendahnya nilai jual produk pada Tingkat localdaninternasional(58,60)?

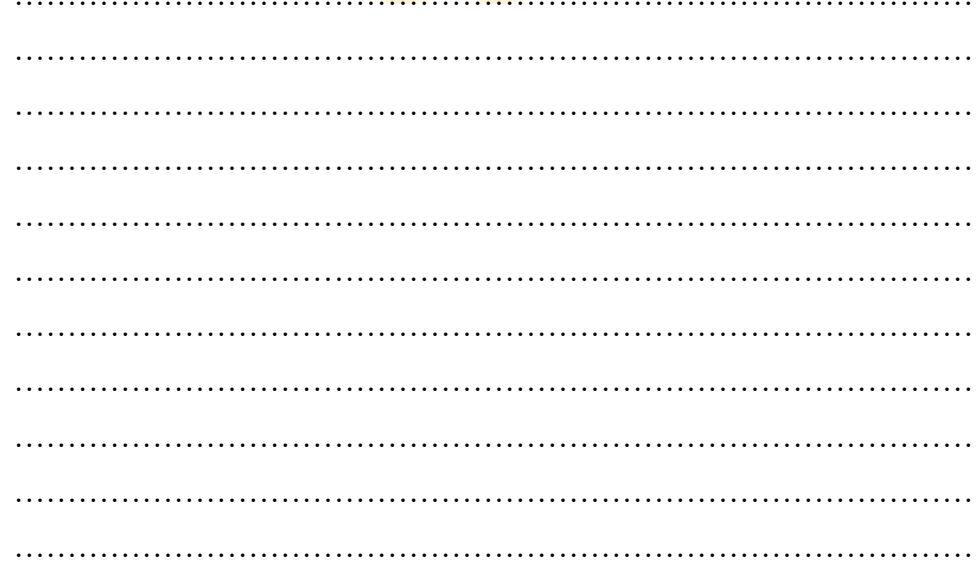
A. CONTEXTS

Pendapat Bapak/Ibu Yang Berkaitan Dengan Aspek Context Uji Kompetensi Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik Skema Okupasi Pemasangan Instalasi Tenaga Listrik LSP P1 SMK Negeri 1 Denpasar:

Pertanyaan indikator butir positif:

1.



[illegible]

B. *INPUT*

Pendapat Bapak/Ibu Yang Berkaitan Dengan Aspek *Input* Uji Kompetensi Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik Skema Okupasi Pemasangan Instalasi Tenaga Listrik LSP P1 SMK Negeri 1 Denpasar:

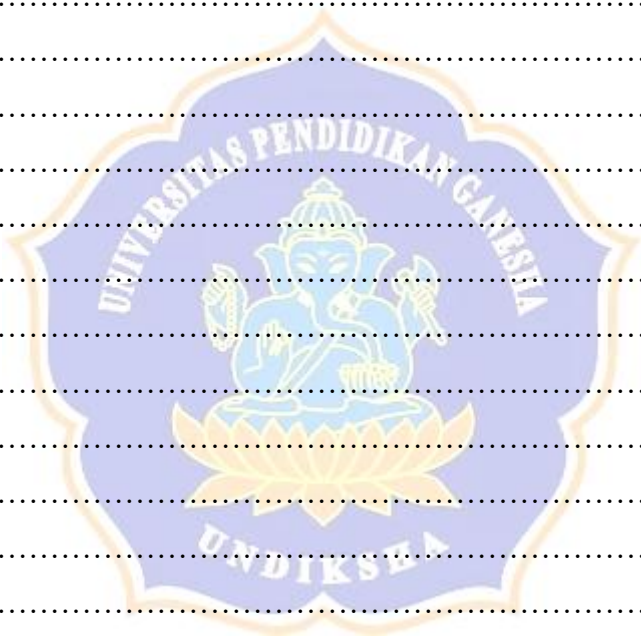
1. Pertanyaan indikator butir positif:

[illegible]

C. PROCESS

Pendapat Bapak/Ibu Yang Berkaitan Dengan Aspek *Process* Uji Kompetensi Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik Skema Okupasi Pemasangan Instalasi Tenaga Listrik LSP P1 SMK Negeri 1 Denpasar:

1. Pertanyaan indikator butir positif:

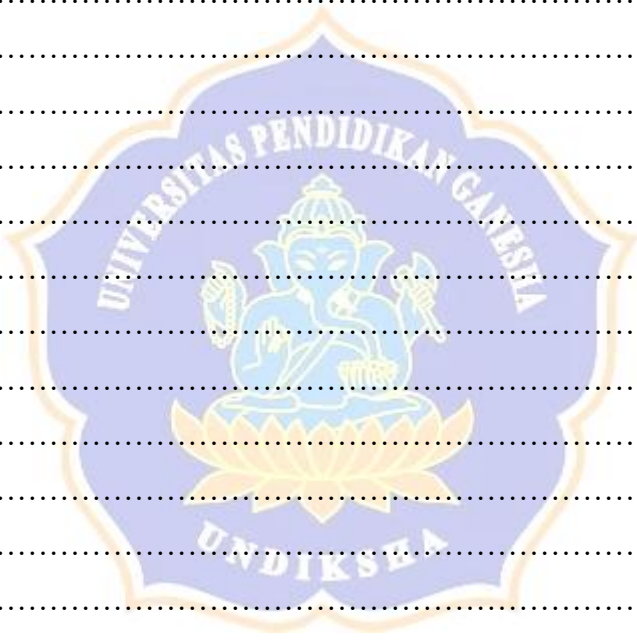


[illegible]

D. PRODUCT

Pendapat Bapak/Ibu Yang Berkaitan Dengan Aspek *Product Uji Kompetensi* Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik Skema Okupasi Pemasangan Instalasi Tenaga Listrik LSP P1 SMK Negeri 1 Denpasar:

1. Pertanyaan indikator butir positif:



[illegible][illegible]

Lampiran 4. Validitas Dan Reliabilitas Instrumen Pada Variabel Context

[illegible]

RELIABILITAS INSTRUMEN KONTEKS

[illegible]

Lampiran 5. Validitas Dan Reliabilitas Instrumen Pada Variabel Input

VALIDITAS INSTRUMEN INPUT																											
RESP ONDE N	BUTIR SOAL																										
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	TO TA L		
1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	72		
2	3	3	4	4	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	2	5	5	104		
3	3	3	3	3	3	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	109		
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	93		
5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	96		
6	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	1	5	5	97		
7	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	96		
8	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	2	4	4	81		
9	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	1	5	5	112		
10	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	2	4	4	4	4	4	4	4	5	5	2	5	5	98		
11	3	3	4	3	5	3	4	2	3	4	4	5	4	4	2	2	4	4	4	3	3	2	4	4	83		
12	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	1	5	5	105		
13	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	4	5	4	4	4	5	4	5	5	4	5	5	110		
14	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	118		
15	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	114		
16	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	50		
17	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	94		
18	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	116		
19	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	5	5	3	4	4	4	4	4	4	2	5	4	91		
20	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	97		
21	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	72		
22	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	5	5	1	5	5	103		
23	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	5	5	95		
24	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	120		
25	3	3	3	5	5	3	5	3	4	5	3	3	5	5	3	3	5	4	4	4	5	3	5	4	95		
26	3	3	3	4	3	4	5	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	5	5	2	4	5	86		
27	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	2	5	5	5	4	4	4	4	4	4	109		
28	3	4	4	3	4	4	3	3	5	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	5	4	5	93		
29	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	120		
30	2	4	4	3	4	4	3	2	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	4	2	82		
31	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	4	2	2	2	2	2	62		
32	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	94		
Rxy	0,79	0,80	0,83	0,83	0,80	0,85	0,80	0,83	0,73	0,87	0,84	0,71	0,87	0,88	0,69	0,84	0,85	0,91	0,80	0,86	0,83	0,82	0,82	0,79			
R-tabel	0,349	0,349	0,349	0,349	0,349	0,349	0,349	0,349	0,349	0,349	0,349	0,349	0,349	0,349	0,349	0,349	0,349	0,349	0,349	0,349	0,349	0,349	0,349	0,349			
Status	va lid	va lid	va lid	va lid	va lid	va lid	va lid	va lid	va lid	va lid	va lid	va lid	va lid	va lid	va lid	va lid	va lid	va lid	va lid	va lid	va lid	va lid	va lid	va lid			

RELIABILITAS INSTRUMEN INPUT

RESPONDEN	BUTIR SOAL																										
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	Total		
1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	72	
2	3	3	4	4	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	2	5	5	5	104	
3	3	3	3	3	3	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	109	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	93	
5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	96	
6	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	1	5	5	5	97	
7	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	96	
8	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	2	4	4	4	81	
9	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	1	5	5	5	112	
10	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	2	4	4	4	4	4	4	4	5	5	2	5	5	5	98	
11	3	3	4	3	5	3	4	2	3	4	4	5	4	4	2	2	4	4	4	3	3	2	4	4	4	83	
12	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	1	5	5	5	105	
13	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	4	5	4	4	4	5	4	5	5	4	5	5	5	110	
14	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	118	
15	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	114	
16	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	50	
17	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	94	
18	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	116	
19	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	5	5	3	4	4	4	4	4	4	2	5	4	4	91	
20	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	97	
21	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	72	
22	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	5	5	1	5	5	103	
23	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	5	5	5	95	
24	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	120	
25	3	3	3	5	5	3	5	3	4	5	3	3	5	5	3	3	5	4	4	4	5	3	5	4	4	95	
26	3	3	3	4	3	4	5	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	5	5	2	4	5	86	
27	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	2	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	109	
28	3	4	4	3	4	4	3	3	5	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	5	4	5	5	93	
29	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	120	
30	2	4	4	3	4	4	3	2	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	4	2	4	82	
31	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	4	2	2	2	2	2	2	62	
32	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	94	
k	24																										
SDtot2	274,72																										
SDi2	0,72	0,69	0,68	0,68	0,83	0,54	0,78	0,89	0,58	0,64	0,65	0,89	0,72	0,67	1,04	0,87	0,56	0,64	0,68	0,76	0,78	1,96	0,72	0,89			
Sigma SDi2	18,86																										
r1.1	0,97																										
klasifikasi	Sangat Tinggi																										

Lampiran 6. Validitas Dan Reliabilitas Instrumen Pada Variabel Proses

[illegible]

RELIABILITAS INSTRUMEN PROSES

[illegible]

Lampiran 7. Validitas dan Reliabilitas instrumen pada variabel produk

[illegible]

Lampiran 8. Data Hasil Penelitian

A. Analisis Variabel Konteks Rekapitulasi Hasil Kuisisioner

ANALISIS KONTEKS							
No Responden	Skor (X)	M	X-M	SD	Skor-Z	Skor T	Arah Skor T (+,-)
1	22	57,61	-35,61	12,23	-2,91	20,88	-
2	65	57,61	7,39	12,23	0,60	56,04	+
3	65	57,61	7,39	12,23	0,60	56,04	+
4	51	57,61	-6,61	12,23	-0,54	44,60	-
5	62	57,61	4,39	12,23	0,36	53,59	+
6	65	57,61	7,39	12,23	0,60	56,04	+
7	59	57,61	1,39	12,23	0,11	51,14	+
8	13	57,61	-44,61	12,23	-3,65	13,52	-
9	61	57,61	3,39	12,23	0,28	52,77	+
10	50	57,61	-7,61	12,23	-0,62	43,78	-
11	60	57,61	2,39	12,23	0,20	51,95	+
12	65	57,61	7,39	12,23	0,60	56,04	+
13	64	57,61	6,39	12,23	0,52	55,22	+
14	64	57,61	6,39	12,23	0,52	55,22	+
15	56	57,61	-1,61	12,23	-0,13	48,68	-
16	13	57,61	-44,61	12,23	-3,65	13,52	-
17	63	57,61	5,39	12,23	0,44	54,41	+
18	63	57,61	5,39	12,23	0,44	54,41	+
19	51	57,61	-6,61	12,23	-0,54	44,60	-
20	65	57,61	7,39	12,23	0,60	56,04	+
21	52	57,61	-5,61	12,23	-0,46	45,41	-
22	53	57,61	-4,61	12,23	-0,38	46,23	-
23	65	57,61	7,39	12,23	0,60	56,04	+
24	65	57,61	7,39	12,23	0,60	56,04	+
25	65	57,61	7,39	12,23	0,60	56,04	+
26	65	57,61	7,39	12,23	0,60	56,04	+
27	55	57,61	-2,61	12,23	-0,21	47,87	-
28	65	57,61	7,39	12,23	0,60	56,04	+
29	64	57,61	6,39	12,23	0,52	55,22	+
30	65	57,61	7,39	12,23	0,60	56,04	+
31	61	57,61	3,39	12,23	0,28	52,77	+
32	55	57,61	-2,61	12,23	-0,21	47,87	-
33	65	57,61	7,39	12,23	0,60	56,04	+
34	65	57,61	7,39	12,23	0,60	56,04	+
35	65	57,61	7,39	12,23	0,60	56,04	+
36	55	57,61	-2,61	12,23	-0,21	47,87	-
37	52	57,61	-5,61	12,23	-0,46	45,41	-
38	58	57,61	0,39	12,23	0,03	50,32	+

39	65	57,61	7,39	12,23	0,60	56,04	+
40	65	57,61	7,39	12,23	0,60	56,04	+
41	65	57,61	7,39	12,23	0,60	56,04	+
42	53	57,61	-4,61	12,23	-0,38	46,23	-
43	59	57,61	1,39	12,23	0,11	51,14	+
44	56	57,61	-1,61	12,23	-0,13	48,68	-
45	64	57,61	6,39	12,23	0,52	55,22	+
46	56	57,61	-1,61	12,23	-0,13	48,68	-
						JUMLAH +	30
						JUMLAH -	16
						HASIL	POSITIF

B. Analisis Variabel Input Rekapitulasi Hasil Kuisisioner

ANALISIS INPUT							
No Responden	Skor (X)	M	X-M	SD	Skor-Z	Skor T	Arah Skor T (+,-)
1	42	105,13	-63,13	22,40	-2,82	21,82	-
2	120	105,13	14,87	22,40	0,66	56,64	+
3	120	105,13	14,87	22,40	0,66	56,64	+
4	104	105,13	-1,13	22,40	-0,05	49,50	-
5	120	105,13	14,87	22,40	0,66	56,64	+
6	120	105,13	14,87	22,40	0,66	56,64	+
7	115	105,13	9,87	22,40	0,44	54,41	+
8	24	105,13	-81,13	22,40	-3,62	13,78	-
9	112	105,13	6,87	22,40	0,31	53,07	+
10	96	105,13	-9,13	22,40	-0,41	45,92	-
11	120	105,13	14,87	22,40	0,66	56,64	+
12	115	105,13	9,87	22,40	0,44	54,41	+
13	113	105,13	7,87	22,40	0,35	53,51	+
14	107	105,13	1,87	22,40	0,08	50,83	+
15	96	105,13	-9,13	22,40	-0,41	45,92	-
16	24	105,13	-81,13	22,40	-3,62	13,78	-
17	116	105,13	10,87	22,40	0,49	54,85	+
18	109	105,13	3,87	22,40	0,17	51,73	+
19	98	105,13	-7,13	22,40	-0,32	46,82	-
20	120	105,13	14,87	22,40	0,66	56,64	+
21	96	105,13	-9,13	22,40	-0,41	45,92	-
22	75	105,13	-30,13	22,40	-1,35	36,55	-
23	120	105,13	14,87	22,40	0,66	56,64	+
24	120	105,13	14,87	22,40	0,66	56,64	+
25	120	105,13	14,87	22,40	0,66	56,64	+
26	120	105,13	14,87	22,40	0,66	56,64	+
27	100	105,13	-5,13	22,40	-0,23	47,71	-

28	119	105,13	13,87	22,40	0,62	56,19	+
29	116	105,13	10,87	22,40	0,49	54,85	+
30	118	105,13	12,87	22,40	0,57	55,75	+
31	104	105,13	-1,13	22,40	-0,05	49,50	-
32	114	105,13	8,87	22,40	0,40	53,96	+
33	119	105,13	13,87	22,40	0,62	56,19	+
34	105	105,13	-0,13	22,40	-0,01	49,94	-
35	120	105,13	14,87	22,40	0,66	56,64	+
36	103	105,13	-2,13	22,40	-0,10	49,05	-
37	96	105,13	-9,13	22,40	-0,41	45,92	-
38	111	105,13	5,87	22,40	0,26	52,62	+
39	115	105,13	9,87	22,40	0,44	54,41	+
40	120	105,13	14,87	22,40	0,66	56,64	+
41	106	105,13	0,87	22,40	0,04	50,39	+
42	111	105,13	5,87	22,40	0,26	52,62	+
43	107	105,13	1,87	22,40	0,08	50,83	+
44	96	105,13	-9,13	22,40	-0,41	45,92	-
45	106	105,13	0,87	22,40	0,04	50,39	+
46	108	105,13	2,87	22,40	0,13	51,28	+
						JUMLAH +	31
						JUMLAH -	15
						HASIL	POSITIF

C. Analisis Variabel Proses Rekapitulasi Hasil Kuisioner

ANALISIS PROSES							
No Responden	Skor (X)	M	X-M	SD	Skor-Z	Skor T	Arah Skor T (+,-)
1	23	61,61	-38,61	13,42	-2,88	21,23	-
2	70	61,61	8,39	13,42	0,63	56,25	+
3	70	61,61	8,39	13,42	0,63	56,25	+
4	67	61,61	5,39	13,42	0,40	54,02	+
5	70	61,61	8,39	13,42	0,63	56,25	+
6	70	61,61	8,39	13,42	0,63	56,25	+
7	70	61,61	8,39	13,42	0,63	56,25	+
8	14	61,61	-47,61	13,42	-3,55	14,52	-
9	68	61,61	6,39	13,42	0,48	54,76	+
10	56	61,61	-5,61	13,42	-0,42	45,82	-
11	70	61,61	8,39	13,42	0,63	56,25	+
12	70	61,61	8,39	13,42	0,63	56,25	+
13	65	61,61	3,39	13,42	0,25	52,53	+
14	70	61,61	8,39	13,42	0,63	56,25	+

15	56	61,61	-5,61	13,42	-0,42	45,82	-
16	14	61,61	-47,61	13,42	-3,55	14,52	-
17	69	61,61	7,39	13,42	0,55	55,51	+
18	64	61,61	2,39	13,42	0,18	51,78	+
19	59	61,61	-2,61	13,42	-0,19	48,06	-
20	70	61,61	8,39	13,42	0,63	56,25	+
21	56	61,61	-5,61	13,42	-0,42	45,82	-
22	54	61,61	-7,61	13,42	-0,57	44,33	-
23	70	61,61	8,39	13,42	0,63	56,25	+
24	70	61,61	8,39	13,42	0,63	56,25	+
25	70	61,61	8,39	13,42	0,63	56,25	+
26	70	61,61	8,39	13,42	0,63	56,25	+
27	66	61,61	4,39	13,42	0,33	53,27	+
28	69	61,61	7,39	13,42	0,55	55,51	+
29	68	61,61	6,39	13,42	0,48	54,76	+
30	65	61,61	3,39	13,42	0,25	52,53	+
31	68	61,61	6,39	13,42	0,48	54,76	+
32	70	61,61	8,39	13,42	0,63	56,25	+
33	70	61,61	8,39	13,42	0,63	56,25	+
34	56	61,61	-5,61	13,42	-0,42	45,82	-
35	70	61,61	8,39	13,42	0,63	56,25	+
36	64	61,61	2,39	13,42	0,18	51,78	+
37	56	61,61	-5,61	13,42	-0,42	45,82	-
38	49	61,61	-12,61	13,42	-0,94	40,60	-
39	63	61,61	1,39	13,42	0,10	51,04	+
40	70	61,61	8,39	13,42	0,63	56,25	+
41	51	61,61	-10,61	13,42	-0,79	42,09	-
42	67	61,61	5,39	13,42	0,40	54,02	+
43	62	61,61	0,39	13,42	0,03	50,29	+
44	56	61,61	-5,61	13,42	-0,42	45,82	-
45	59	61,61	-2,61	13,42	-0,19	48,06	-
46	60	61,61	-1,61	13,42	-0,12	48,80	-
						JUMLAH +	31
						JUMLAH -	15
						HASIL	POSITIF

D. Analisis Variabel Produk Rekapitulasi Hasil Kuisisioner

ANALISIS PRODUK							
No Responden	Skor (X)	M	X-M	SD	Skor-Z	Skor T	Arah Skor T (+,-)
1	23	65,72	-42,72	14,13	-3,02	19,77	-
2	75	65,72	9,28	14,13	0,66	56,57	+
3	75	65,72	9,28	14,13	0,66	56,57	+

4	61	65,72	-4,72	14,13	-0,33	46,66	-
5	75	65,72	9,28	14,13	0,66	56,57	+
6	75	65,72	9,28	14,13	0,66	56,57	+
7	73	65,72	7,28	14,13	0,52	55,15	+
8	15	65,72	-50,72	14,13	-3,59	14,10	-
9	67	65,72	1,28	14,13	0,09	50,91	+
10	60	65,72	-5,72	14,13	-0,40	45,95	-
11	75	65,72	9,28	14,13	0,66	56,57	+
12	71	65,72	5,28	14,13	0,37	53,74	+
13	66	65,72	0,28	14,13	0,02	50,20	+
14	72	65,72	6,28	14,13	0,44	54,44	+
15	61	65,72	-4,72	14,13	-0,33	46,66	-
16	15	65,72	-50,72	14,13	-3,59	14,10	-
17	71	65,72	5,28	14,13	0,37	53,74	+
18	68	65,72	2,28	14,13	0,16	51,61	+
19	57	65,72	-8,72	14,13	-0,62	43,83	-
20	75	65,72	9,28	14,13	0,66	56,57	+
21	60	65,72	-5,72	14,13	-0,40	45,95	-
22	58	65,72	-7,72	14,13	-0,55	44,54	-
23	75	65,72	9,28	14,13	0,66	56,57	+
24	75	65,72	9,28	14,13	0,66	56,57	+
25	74	65,72	8,28	14,13	0,59	55,86	+
26	75	65,72	9,28	14,13	0,66	56,57	+
27	63	65,72	-2,72	14,13	-0,19	48,08	-
28	75	65,72	9,28	14,13	0,66	56,57	+
29	75	65,72	9,28	14,13	0,66	56,57	+
30	64	65,72	-1,72	14,13	-0,12	48,78	-
31	65	65,72	-0,72	14,13	-0,05	49,49	-
32	68	65,72	2,28	14,13	0,16	51,61	+
33	75	65,72	9,28	14,13	0,66	56,57	+
34	62	65,72	-3,72	14,13	-0,26	47,37	-
35	75	65,72	9,28	14,13	0,66	56,57	+
36	67	65,72	1,28	14,13	0,09	50,91	+
37	60	65,72	-5,72	14,13	-0,40	45,95	-
38	66	65,72	0,28	14,13	0,02	50,20	+
39	75	65,72	9,28	14,13	0,66	56,57	+
40	75	65,72	9,28	14,13	0,66	56,57	+
41	69	65,72	3,28	14,13	0,23	52,32	+
42	69	65,72	3,28	14,13	0,23	52,32	+
43	64	65,72	-1,72	14,13	-0,12	48,78	-
44	61	65,72	-4,72	14,13	-0,33	46,66	-
45	74	65,72	8,28	14,13	0,59	55,86	+
46	74	65,72	8,28	14,13	0,59	55,86	+

						JUMLAH +	30
						JUMLAH -	16
						HASIL	POSITIF



Lampiran 9. Analisis Per-Butir Indikator Konteks, Input, Proses, Dan Produk

A. Analisis Per Butir Indikator Konteks

ANALISIS KONTEKS							
No Butir	Skor (X)	M	X-M	SD	Skor-Z	Skor T	Arah Skor T (+,-)
1	215	203,85	11,15	8,97	1,24	62,43	+
2	210	203,85	6,15	8,97	0,69	56,86	+
3	211	203,85	7,15	8,97	0,80	57,97	+
4	209	203,85	5,15	8,97	0,57	55,74	+
5	209	203,85	5,15	8,97	0,57	55,74	+
6	207	203,85	3,15	8,97	0,35	53,51	+
7	207	203,85	3,15	8,97	0,35	53,51	+
8	201	203,85	-2,85	8,97	-0,32	46,82	-
9	201	203,85	-2,85	8,97	-0,32	46,82	-
10	180	203,85	-23,85	8,97	-2,66	23,41	-
11	195	203,85	-8,85	8,97	-0,99	40,13	-
12	205	203,85	1,15	8,97	0,13	51,28	+
13	200	203,85	-3,85	8,97	-0,43	45,71	-
						JUMLAH +	8
						JUMLAH -	5
						HASIL	POSITIF

B. Analisis Per Butir Indikator Input

ANALISIS INPUT							
No Butir	Skor (X)	M	X-M	SD	Skor-Z	Skor T	Arah Skor T (+,-)
1	201	201,5	-0,50	14,29	-0,03	49,65	-
2	206	201,5	4,50	14,29	0,31	53,15	+
3	206	201,5	4,50	14,29	0,31	53,15	+
4	208	201,5	6,50	14,29	0,45	54,55	+
5	206	201,5	4,50	14,29	0,31	53,15	+
6	205	201,5	3,50	14,29	0,24	52,45	+
7	208	201,5	6,50	14,29	0,45	54,55	+
8	206	201,5	4,50	14,29	0,31	53,15	+
9	198	201,5	-3,50	14,29	-0,24	47,55	-
10	208	201,5	6,50	14,29	0,45	54,55	+
11	207	201,5	5,50	14,29	0,38	53,85	+
12	202	201,5	0,50	14,29	0,03	50,35	+
13	202	201,5	0,50	14,29	0,03	50,35	+
14	197	201,5	-4,50	14,29	-0,31	46,85	-
15	205	201,5	3,50	14,29	0,24	52,45	+
16	201	201,5	-0,50	14,29	-0,03	49,65	-
17	205	201,5	3,50	14,29	0,24	52,45	+

18	200	201,5	-1,50	14,29	-0,10	48,95	-
19	207	201,5	5,50	14,29	0,38	53,85	+
20	205	201,5	3,50	14,29	0,24	52,45	+
21	206	201,5	4,50	14,29	0,31	53,15	+
22	136	201,5	-65,50	14,29	-4,58	4,16	-
23	205	201,5	3,50	14,29	0,24	52,45	+
24	206	201,5	4,50	14,29	0,31	53,15	+
						JUMLAH +	18
						JUMLAH -	6
						HASIL	POSITIF

C. Analisis Per Butir Indikator Proses

ANALISIS PROSES

No Butir	Skor (X)	M	X-M	SD	Skor-Z	Skor T	Arah Skor T (+,-)
1	204	202,43	1,57	3,61	0,43	54,35	+
2	201	202,43	-1,43	3,61	-0,40	46,04	-
3	205	202,43	2,57	3,61	0,71	57,12	+
4	203	202,43	0,57	3,61	0,16	51,58	+
5	205	202,43	2,57	3,61	0,71	57,12	+
6	205	202,43	2,57	3,61	0,71	57,12	+
7	207	202,43	4,57	3,61	1,27	62,66	+
8	197	202,43	-5,43	3,61	-1,50	34,96	-
9	205	202,43	2,57	3,61	0,71	57,12	+
10	204	202,43	1,57	3,61	0,43	54,35	+
11	199	202,43	-3,43	3,61	-0,95	40,50	-
12	199	202,43	-3,43	3,61	-0,95	40,50	-
13	195	202,43	-7,43	3,61	-2,06	29,42	-
14	205	202,43	2,57	3,61	0,71	57,12	+
					JUMLAH +	9	
					JUMLAH -	5	
					HASIL	POSITIF	

D. Analisis Per Butir Indikator Product

ANALISIS PRODUK

[illegible]

Lampiran 10. Hasil Analisis Deskriptif Data Penelitian

Analisis Deskriptif

Statistics

		Konteks	input	proses	produk
N	Valid	46	46	46	46
	Missing	0	0	0	0
Mean		57.6087	105.1304	61.6087	65.7174
Median		62.5000	111.5000	67.0000	69.0000
Mode		65.00	120.00	70.00	75.00
Std. Deviation		12.22834	22.40001	13.41720	14.12588
Variance		149.532	501.760	180.021	199.541
Range		52.00	96.00	56.00	60.00
Minimum		13.00	24.00	14.00	15.00
Maximum		65.00	120.00	70.00	75.00
Sum		2650.00	4836.00	2834.00	3023.00

Frequency Table

Konteks

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	13.00	2	4.3	4.3	4.3
	22.00	1	2.2	2.2	6.5
	50.00	1	2.2	2.2	8.7
	51.00	2	4.3	4.3	13.0
	52.00	2	4.3	4.3	17.4
	53.00	2	4.3	4.3	21.7
	55.00	3	6.5	6.5	28.3
	56.00	3	6.5	6.5	34.8
	58.00	1	2.2	2.2	37.0
	59.00	2	4.3	4.3	41.3
	60.00	1	2.2	2.2	43.5
	61.00	2	4.3	4.3	47.8
	62.00	1	2.2	2.2	50.0
	63.00	2	4.3	4.3	54.3
	64.00	4	8.7	8.7	63.0
	65.00	17	37.0	37.0	100.0
	Total	46	100.0	100.0	

Input

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	24.00	2	4.3	4.3	4.3
	42.00	1	2.2	2.2	6.5
	75.00	1	2.2	2.2	8.7
	96.00	5	10.9	10.9	19.6
	98.00	1	2.2	2.2	21.7
	100.00	1	2.2	2.2	23.9
	103.00	1	2.2	2.2	26.1
	104.00	2	4.3	4.3	30.4
	105.00	1	2.2	2.2	32.6
	106.00	2	4.3	4.3	37.0
	107.00	2	4.3	4.3	41.3
	108.00	1	2.2	2.2	43.5
	109.00	1	2.2	2.2	45.7
	111.00	2	4.3	4.3	50.0
	112.00	1	2.2	2.2	52.2
	113.00	1	2.2	2.2	54.3
	114.00	1	2.2	2.2	56.5
	115.00	3	6.5	6.5	63.0
	116.00	2	4.3	4.3	67.4
	118.00	1	2.2	2.2	69.6
	119.00	2	4.3	4.3	73.9
	120.00	12	26.1	26.1	100.0
	Total	46	100.0	100.0	

Proses

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	14.00	2	4.3	4.3	4.3
	23.00	1	2.2	2.2	6.5
	49.00	1	2.2	2.2	8.7
	51.00	1	2.2	2.2	10.9
	54.00	1	2.2	2.2	13.0
	56.00	6	13.0	13.0	26.1
	59.00	2	4.3	4.3	30.4
	60.00	1	2.2	2.2	32.6
	62.00	1	2.2	2.2	34.8
	63.00	1	2.2	2.2	37.0
	64.00	2	4.3	4.3	41.3
	65.00	2	4.3	4.3	45.7
	66.00	1	2.2	2.2	47.8
	67.00	2	4.3	4.3	52.2
	68.00	3	6.5	6.5	58.7

	69.00	2	4.3	4.3	63.0
	70.00	17	37.0	37.0	100.0
	Total	46	100.0	100.0	

Produk

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	15.00	2	4.3	4.3	4.3
	23.00	1	2.2	2.2	6.5
	57.00	1	2.2	2.2	8.7
	58.00	1	2.2	2.2	10.9
	60.00	3	6.5	6.5	17.4
	61.00	3	6.5	6.5	23.9
	62.00	1	2.2	2.2	26.1
	63.00	1	2.2	2.2	28.3
	64.00	2	4.3	4.3	32.6
	65.00	1	2.2	2.2	34.8
	66.00	2	4.3	4.3	39.1
	67.00	2	4.3	4.3	43.5
	68.00	2	4.3	4.3	47.8
	69.00	2	4.3	4.3	52.2
	71.00	2	4.3	4.3	56.5
	72.00	1	2.2	2.2	58.7
	73.00	1	2.2	2.2	60.9
	74.00	3	6.5	6.5	67.4
	75.00	15	32.6	32.6	100.0
	Total	46	100.0	100.0	



Lampiran 11. Hasil wawancara penelitian

JUDUL PENELITIAN:

Evaluasi program uji kompetensi keahlian teknik instalasi tenaga listrik pada skema okupasi operator pemasangan instalasi listrik LSP P1 Di Smk negeri 1 denpasar.

IDENTITAS RESPONDEN

Nama : Made Deddy Darmawan, S.Pd.,M.Pd
NIP : 199305292024211018
Pangkat/Golongan : Golongan IX
Jabatan : Kepala Program Keahlian Teknik Ketenagalistrikan
Jenis Kelamin : Laki-laki

Komponen CIPP	Responden	Pertanyaan Wawancara Indikator Butir Positif	Jawaban
A. Context	Kepala Program Teknik Ketenagalistrikan	Bagaimana Bapak/Ibu menilai sejauh mana UKK Teknik Instalasi Tenaga Listrik telah memenuhi tujuan utama, seperti penilaian kompetensi lulusan (1), pemetaan mutu program (2), penentuan kelulusan(3), ukk meningkatkan mutu Pendidikan (4), informasi stake holder atas kompetensi tenaga kerja (5) serta kesesuaiannya dengan standar penilaian dan SKL (6), dan SKKNI dengan skema Okupasi Pemasangan instalasi Listrik, serta peluang kerja lulusan teknik instalasi tenaga listrik di Tingkat industri nasional (7 dan 12)?	UKK Teknik instalasi tenaga Listrik sudah memenuhi tujuan utama terlihat dari butir 1-7 dan butir 12 dikarenakan standar yang digunakan sudah menggunakan Okupasi dan SKKNI secara nasional dibawah naungan BNSP LSP P1 dan Asesor yang memadai dan professional dengan skema okupasi operator pemasangan instalasi listrik di SMK Negeri 1 Denpasar
B. Input	Kepala Program Teknik Ketenagalistrikan	Bagaimana Bapak/Ibu menilai kesiapan Uji Kompetensi Keahlian dari sisi kompetensi asesor,DUDI (15,16,17,21,23,24,25,26,28), kesiapan asesi (30), kelengkapan perangkat uji kompetensi (18,19,20), serta tempat uji kompetensi (32,33,34) serta standar sarana dan	Kesiapan UKK TITL di SMKN 1 Denpasar sudah memenuhi butir yang disebutkan pada indikator positif dikarenakan proses pelaksanaan UKK saat persiapan dimana asesor sudah memiliki sertifikat asesor resmi,

Komponen CIPP	Responden	Pertanyaan Wawancara Indikator Butir Positif	Jawaban
		prasarana (36,37)?	asesi telah memenuhi syarat pendaftaran dan TUK yang secara bertahap dilengkapi sesuai standar industri dan BNSP agar sarana dan prasarana yang digunakan saat UKK terstandar dengan baik
C. Process	Kepala Program Teknik Ketenagalistrikan	Bagaimana Bapak/Ibu menilai kualitas pelaksanaan UKK, mulai dari indikator waktu uji kompetensi (ketepatan waktu/terjadwal dengan baik)(38), indikator procedure uji kompetensi (kejelasan prosedur)(40,41), proses ukk (persiapan, pelaksanaan, penilaian akhir (42), indikator pengawasan uji kompetensi (profesionalitas pengawas)(43,44), kemandirian asesi (46,47), indikator system penilaian (51).	Menanggapi kualitas pelaksanaan UKK sesuai butir indikator positif dapat dikatakan terlaksana dengan baik dan lancar dikarenakan persiapan penjadwalan yang baik, prosedur dan proses serta pewasasan dan kesiapan asesi dan penilaian yang professional dalam naungan LSP P1 SMKN 1 Denpasar.
D. Product	Kepala Program Teknik Ketenagalistrikan	Bagaimana Bapak/Ibu menilai indikator kualitas hasil UKK dan indikator produk uji kompetensi sertifikat kompetensi, mulai dari kehandalan produk uji (55), pengakuan industri (57), produk uji memiliki nilai jual industri nasional (59) hingga keabsahan dan kelengkapan sertifikat sebagai bukti resmi kompetensi asesi (61,62,63,64,65,66)?	Indikator kualialitas hasil UKK sudah terlaksana dengan baik terorganisasi sesuai butir positif dilihat dari hasil kompetensi siswa yang sesuai dengan kebutuhan industri dan lulusan TITL memiliki sertifikat kompetensi berstandar nasional yang dapat digunakan dalam melamar pekerjaan dan dianggap tenaga professional

Komponen CIPP	Responden	Pertanyaan Wawancara Indikator Butir Negatif	Jawaban	Solusi
A. Context	Kepala Program Teknik Ketenagalistrikan	Menurut Bapak/Ibu, apa kendala utama terkait kemampuan lulusan bekerja sesuai kompetensi keahlian Teknik instalasi tenaga Listrik (8), peluang kerja lulusan di Tingkat local dan internasional (11,13) , serta kesesuaian UKK dengan perkembangan TIK (Teknologi informasi dan teknologi)(9) dan IPTEK(ilmu pengetahuan dan teknologi) bidang ketenagalistrikan (10)?	Kendala utama yang dialami pada butir 8,11,13,9 dan 10 dialami oleh lulusan siswa di SMKN 1 Denpasar dikarenakan masih banyak siswa yang merasa salah jurusan ataupun ingin mempelajari tekun ilmu yang lain serta peluang kerja yang sebenarnya banyak terutama di bidang TITL namun lulusan terkesan terlalu memilih dan ingin mendapatkan pekerjaan instan dengan gaji yang besar. Perkembangan teknologi gadget juga mempengaruhi kemampuan siswa yang serba instan tanpa mengenal proses dan kegagalan.	Solusi yang dapat dilakukan adalah melakukan evaluasi system penerimaan dan sosialisasi jurusan ke SMP-SMP agar tidak ada lagi siswa yang salah memilih jurusan dan apabila masih ada terdapat siswa yang salah jurusan baiknya guru dapat memotivasi siswa agar tetap semangat belajar dan memberikan pendekatan yang humanis. Peran sekolah dan industri harus diperkuat dalam bidang rekrutmen dengan standar upah yang memadai, siswa perlu mendapatkan bimbingan dalam bijak memanfaatkan teknologi dan memberikan contoh dampak negatif akibat perkembangan teknologi kedepannya agar siswa lebih siap.
B. Input	Kepala Program Teknik Ketenagalistrikan	Kendala apa saja yang Bapak/Ibu temui terkait indikator sumber daya manusia (SDM) pada butir struktur organisasi LSP P1(14), asesor LSP P1 pada kebugaran dalam bertugas (22), ukk berskala internasional (27), dan terlibat dalam	kendala yang ditemui adalah kurangnya tenaga SDM yang memang bekerja khusus di organisasi LSP dan masih mengandalkan guru dan pegawai yang memiliki tugas	Solusi yang dapat dilakukan Adalah merekrut tenaga profesional yang memang focus penuh waktu mengelola LSP, menyediakan asuransi jaminan Kesehatan dan

Komponen CIPP	Responden	Pertanyaan Wawancara Indikator Butir Negatif	Jawaban	Solusi
		penyusunan kurikulum SMK (29), asesori memiliki kompetensi yang baik dalam memanfaatkan program UKK (31), serta indikator sarana dan prasarana ketersediaan alat dan bahan yang tidak mencukupi dalam UKK (35)?	tambahan, kondisi asesor yang bertugas saat menguji perlu diperhatikan kesehatan dan keselamatan saat bertugas dengan asuransi namun belum ada regulasi yang lebih jelas, penyusunan kurikulum SMK dengan Skema UKK masih kurang sering di evaluasi tiap tahunnya, UKK sudah dilaksanakan dalam skala local provinsi bali dan belum skala nasional dan internasional dikarenakan keterbatasan informasi dan kesempatan dari BNSP, kelayakan tempat uji yang digunakan di SMKN 1 Denpasar masing-masing jurusan masih konsep sewaktu dan bukan khusus UKK sehingga kurang terstandar dengan maksimal, serta keterbatasan alat dan bahan yang digunakan saat UKK dikarenakan komponen/ alat otomatisasi seperti PLC dan HMI yang harganya sangat mahal dan kurangnya support dari stakeholder	keselamatan . perlu adanya evaluasi tiap tahun terkait kurikulum dengan UKK atas kekurangan yang perlu diperbaiki. Perlu adanya forum informasi LSP P1 secara global atau nasional untuk memudahkan informasi. Perlu disiapkan TUK khusus ujian agar lebih maksimal serta alat dan bahan perlu diberikan sesuai dengan standar industri terbaru.

Komponen CIPP	Responden	Pertanyaan Wawancara Indikator Butir Negatif	Jawaban	Solusi
Process	Kepala Program Teknik Ketenagalistrikan	Menurut Bapak/Ibu, apa saja kendala atau kelemahan yang masih muncul dalam proses UKK, seperti alokasi waktu pelaksanaan program sesuai dengan karakteristik TITL (39), asesesi mandiri dalam pelaksanaan UKK(45), indikator penilaian (penetapan kriteria penilaian (48), penetapan kriteria penilaian uji kompetensi yang tinggi (49), maupun pelaksanaan uji ulang bagi peserta yang belum memenuhi standar(50)?	Kendala dan kelemahan yang masih muncul dalam proses UKK TITL di SMKN 1 Denpasar meliputi waktu pelaksanaan yang tergolong singkat sehingga kurang mendalam proses assesmennya, assesmen mandiri yang dilakukan masih banyak bingung dalam pengisian dikarenakan kurangnya komunikasi dan informasi dari tim LSP, indikator penilaian yang kurang dievaluasi tiap tahun, kriteria penilaian UKK yang terlalu tinggi membuat asesesi yang takut salah, uji ulang yang dapat dilakukan namun belum pernah dilakukan.	Solusi yang dapat dilakukan Adalah memberikan waktu ujian menjadi lebih Panjang. Perlunya informasi pendaftaran UKK lebih awal seperti pamphlet atau flayer yang mudah diakses calon asesesi. Perlu adanya evaluasi rutin terkait indikator penilaian dan standar KKM untuk UKK perlu difasilitasi uji ulang UKK apabila siswa belum kompeten.
Product	Kepala Program Teknik Ketenagalistrikan	Menurut Bapak/Ibu, apa saja kelemahan yang masih terlihat pada hasil UKK, seperti pencapaian nilai siswa (52,53,54), kesesuaian produk dengan kebutuhan industri (56), atau rendahnya nilai jual produk pada Tingkat localdaninternasional(58,60)?	kelemahan yang masih terlihat pada UKK TITL di SMKN 1 Denpasar Adalah pencapaian nilai siswa. Ada beberapa berada diambang batas tidak kompeten dikarenakan persiapan siswa kurang karena malas, kesesuaian hasil uji dengan kebutuhan industri masih belum merata karena	Solusi yang perlu dilakukan Adalah perlu adanya persiapan yang lebih dalam Latihan praktik sebelum UKK dan bila ada siswa bermasalah perlu Latihan lebih/susunan. Perlu ada evaluasi LSP menggunakan standar industri agar skema uji lebih konstektual. Perlu adanya standarisasi UKK secara

Komponen CIPP	Responden	Pertanyaan Wawancara Indikator Butir Negatif	Jawaban	Solusi
			tidak semua industri sudah memakai panel Listrik dengan panel listrik dengan PLC, HMI dan Pneumatik, rendahnya nilai tenaga hasil uji dikarenakan kurangnya perhatian stakeholder dalam menstandarkan level awal UKK sehingga sudah tertinggal jauh dengan provinsi lain dan internasional	nasional dan internasional yang dikoordinasikan oleh BNSP.



WAWANCARA PENELITIAN

JUDUL PENELITIAN:

Evaluasi program uji kompetensi keahlian teknik instalasi tenaga listrik pada skema okupasi operator pemasangan instalasi listrik LSP P1 Di Smk negeri 1 denpasar.

IDENTITAS RESPONDEN

Nama : I Gede Darma Sancita, S.T
NIP : 198409052014061003
Pangkat/Golongan : Penata Muda/3a
Jabatan : Ketua LSP P1 SMK Negeri 1 Denpasar
Jenis Kelamin : Laki-laki

Komponen CIPP	Responden	Pertanyaan Wawancara Indikator Butir Positif	Jawaban
A. Context (Konteks)	Ketua LSP P1	Bagaimana Bapak/Ibu menilai sejauh mana UKK Teknik Instalasi Tenaga Listrik telah memenuhi tujuan utama, seperti penilaian kompetensi lulusan (1), pemetaan mutu program (2), penentuan kelulusan(3), ukk meningkatkan mutu Pendidikan (4), informasi stake holder atas kompetensi tenaga kerja (5) serta kesesuaiannya dengan standar penilaian dan SKL (6), dan SKKNI dengan skema Okupasi Pemasangan instalasi Listrik, serta peluang kerja lulusan teknik instalasi tenaga listrik di Tingkat industri nasional (7 dan 12)?	<i>Context Evaluation</i> pada kebijakan dan tujuan UKK Teknik Instalasi Tenaga Listrik di SMKN 1 Denpasar efektif karena menunjukkan keselarasan antara pelaksanaan UKK dan peningkatan mutu pendidikan. UKK berfungsi menilai kompetensi lulusan secara objektif, memetakan mutu program, serta menjadi dasar kelulusan. Pelaksanaannya yang mengacu pada SKL dan SKKNI memastikan kompetensi peserta didik relevan dengan kebutuhan dunia usaha dan industri.
B. Input	Ketua LSP P1	Bagaimana Bapak/Ibu menilai kesiapan Uji Kompetensi Keahlian dari sisi kompetensi asesor,DUDI (15,16,17,21,23,24,25,26,28), kesiapan asesi (30), kelengkapan perangkat uji kompetensi (18,19,20), serta tempat uji kompetensi (32,33,34) serta standar sarana dan prasarana (36,37)?	<i>Input Evaluation</i> efektif diterapkan karena memastikan seluruh komponen pendukung UKK, meliputi SDM, perangkat uji, TUK, serta sarana prasarana, memenuhi standar pelaksanaan uji kompetensi yang profesional. Kompetensi asesor dan kesiapan asesi menjamin objektivitas penilaian, perangkat uji memastikan proses asesmen terukur

Komponen CIPP	Responden	Pertanyaan Wawancara Indikator Butir Positif	Jawaban
			dan transparan, TUK menjamin keamanan dan kelayakan praktik, serta sarana prasarana yang sesuai standar industri memungkinkan pengukuran kompetensi secara valid. Dengan demikian, seluruh indikator input mendukung hasil asesmen UKK yang akurat, andal, dan relevan dengan kebutuhan dunia kerja.
C. Process	Ketua LSP P1	Bagaimana Bapak/Ibu menilai kualitas pelaksanaan UKK, mulai dari indikator waktu uji kompetensi (ketepatan waktu/terjadwal dengan baik)(38), indikator procedure uji kompetensi (kejelasan prosedur)(40,41), proses ukk (persiapan, pelaksanaan, penilaian akhir (42), indikator pengawasan uji kompetensi (profesionalitas pengawas)(43,44), kemandirian asesi (46,47), indikator system penilaian (51).	<i>Process Evaluation</i> efektif diterapkan karena memastikan seluruh tahapan UKK berjalan tertib, sistematis, dan sesuai standar LSP P1 dan BNSP. Penjadwalan yang baik, prosedur pelaksanaan yang jelas, pengawasan yang objektif, serta sistem penilaian yang jujur dan transparan menjamin integritas, keadilan, dan keabsahan proses uji kompetensi, sehingga hasil asesmen dapat dipertanggungjawabkan.
D. Product	Ketua LSP P1	Bagaimana Bapak/Ibu menilai indikator kualitas hasil UKK dan indikator produk uji kompetensi sertifikat kompetensi, mulai dari kehandalan produk uji (55), pengakuan industri (57), produk uji memiliki nilai jual industri nasional (59) hingga keabsahan dan kelengkapan sertifikat sebagai bukti resmi kompetensi asesi (61,62,63,64,65,66)?	<i>Product Evaluation</i> efektif diterapkan karena menilai hasil akhir UKK secara menyeluruh, baik dari kualitas produk kerja maupun pengakuan sertifikat kompetensi. Keandalan produk UKK mencerminkan kemampuan teknis dan kesiapan kerja lulusan, sementara sertifikat kompetensi berlisensi BNSP memberikan legitimasi dan pengakuan industri. Nilai jual produk UKK serta kejelasan format dan substansi sertifikat memastikan hasil UKK relevan, akuntabel, dan memiliki nilai praktis bagi dunia kerja.

Komponen CIPP	Responden	Pertanyaan Wawancara Indikator Butir Negatif	Jawaban	Solusi
A. Context (Konteks)	Ketua LSP P1	Menurut Bapak/Ibu, apa kendala utama terkait kemampuan lulusan bekerja sesuai kompetensi keahlian Teknik instalasi tenaga Listrik (8), peluang kerja lulusan di Tingkat local dan internasional (11,13) , serta kesesuaian UKK dengan perkembangan TIK (Teknologi informasi dan teknologi)(9) dan IPTEK(ilmu pengetahuan dan teknologi) bidang ketenagalistrikan (10)?	Konteks evaluation negatif pada aspek tuntutan pengembangan diri dan peluang kerja lulusan Teknik Instalasi Tenaga Listrik dapat terjadi karena beberapa faktor yang saling berkaitan. Pertama, kondisi nyata lulusan dan fasilitas sekolah menunjukkan beberapa keterbatasan. Pada aspek peluang kerja, sebagian besar lulusan tahun 2025 di SMKN 1 Denpasar memilih melanjutkan pendidikan ke jenjang S1, D3, dan D4 di bidang teknik elektro maupun otomasi, yaitu 26 dari 46 orang, sementara yang langsung bekerja hanya 15 orang, sehingga jumlah lulusan yang terserap industri lokal lebih sedikit dan tidak ada yang bekerja di tingkat internasional. Hal ini menyebabkan indikator peluang kerja terlihat 56.5%. Selain itu, Asesi 2025 menilai bahwa UKK Teknik Instalasi Tenaga Listrik	a. Memberikan pembekalan karier kepada siswa agar memahami peluang kerja dan jalur karier, tidak hanya fokus pada melanjutkan kuliah.Data diperoleh dari BKK.(8) b. Meningkatkan kerja sama dengan industri lokal, nasional, dan internasional melalui MoU untuk magang, rekrutmen, dan pembinaan kurikulum agar peluang kerja lulusan lebih jelas dan terbuka luas. Dan sertifikasi kompetensi berstandar industri.(11,13) c. Mengintegrasikan teknologi modern (PLC, HMI, pneumatik, smart building) pengadaan melalui RKAS dana BOS, atau kerja sama industri stakeholder.(9) d. penyelarasan ukk dengan perkembangan TIK dan IPTEK ketenagalistrikan melalui materi dan sarana uji kompetensi.(10)

Komponen CIPP	Responden	Pertanyaan Wawancara Indikator Butir Negatif	Jawaban	Solusi
			masih berfokus pada praktik konvensional seperti pemasangan instalasi listrik dasar, sehingga belum sepenuhnya sesuai dengan perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dalam pendidikan maupun kebutuhan industri modern. Asesi 2025 juga menyampaikan bahwa kemajuan IPTEK di bidang ketenagalistrikan belum sepenuhnya tercermin dalam UKK karena keterbatasan peralatan modern seperti HMI (Human Machine Interface) dan PLC yang jumlahnya masih sangat terbatas di sekolah.	
B. Input	Ketua LSP P1	Kendala apa saja yang Bapak/Ibu temui terkait indikator sumber daya manusia (SDM) pada butir struktur organisasi LSP P1(14), asesor LSP P1 pada kebugaran dalam bertugas (22), ukk berskala internasional (27), dan terlibat dalam penyusunan kurikulum SMK (29), asesi memiliki kompetensi yang baik	Input evaluation negative pada Pelaksanaan UKK Teknik Instalasi Tenaga Listrik LSP P1 masih menghadapi berbagai kendala mulai dari struktur organisasi hingga sarana, di mana informasi mengenai	- Merekrut atau menugaskan SDM khusus (full-time) untuk mengelola LSP P1 agar tidak bergantung pada guru dengan tugas rangkap. (14) - Memberikan pelatihan dan pemeriksaan kebugaran asesor secara berkala, termasuk

Komponen CIPP	Responden	Pertanyaan Wawancara Indikator Butir Negatif	Jawaban	Solusi
		dalam memanfaatkan program UKK (31), serta indikator sarana dan prasarana ketersediaan alat dan bahan yang tidak mencukupi dalam UKK (35)?	struktur organisasi UKK kurang dipahami asesesi karena lebih difokuskan kepada panitia, asesor, dan pengelola LSP P1. Ketersediaan SDM khusus pengelola LSP masih terbatas sehingga masih bergantung pada guru dan pegawai dengan tugas rangkap. Kondisi kebugaran asesor juga kurang optimal akibat jumlah peserta yang besar serta beban tugas yang berat, sementara jaminan kesehatan dan keselamatan belum didukung regulasi asuransi yang jelas. Pemahaman asesesi terhadap skala UKK lokal–nasional–internasional masih rendah, dan Asesesi kurang memahami proses pembaruan kurikulum. ditambah penyusunan kurikulum SMK dan skema UKK masih kurang sering dievaluasi tiap tahunnya. Dari sisi sarana, TUK di SMKN 1 Denpasar masih bersifat sewaktu dan bukan ruang khusus	penyediaan asuransi keselamatan kerja dengan regulasi yang jelas.(22) c. Melakukan evaluasi kurikulum dan skema Uji Kompetensi Keahlian skema okupasi operator pemasangan instalasi tenaga listrik setiap tahun untuk menyesuaikan pelaksanaan UKK dengan standar kompetensi internasional melalui penerapan skema sertifikasi global, penggunaan acuan international skill standards.(27) d. Asesesi kurang memahami proses pembaruan kurikulum. Hal ini sejalan dengan hasil wawancara dengan Kepala LSP yang menyatakan bahwa pembaruan kurikulum dilakukan oleh Waka Kurikulum bersama DUDI tanpa melibatkan asesor, sehingga informasi tersebut tidak tersosialisasi secara langsung kepada asesesi solusinya meningkatkan sosialisasi kepada asesesi terkait kurikulum berbasis DUDI.(29) e. Meningkatkan kemampuan asesesi melalui latihan rutin, pre-test

Komponen CIPP	Responden	Pertanyaan Wawancara Indikator Butir Negatif	Jawaban	Solusi
			sehingga belum memenuhi standar maksimal, sementara jumlah alat dan bahan tidak mencukupi akibat biaya tinggi terutama komponen otomasi seperti PLC dan HMI serta terbatasnya dukungan stakeholder. Selain itu, meskipun administrasi UKK sudah baik, pemanfaatan program oleh asesi belum optimal karena kurang memahami materi uji dan minimnya latihan, sehingga berdampak pada kualitas pelaksanaan asesmen secara keseluruhan.	UKK, dan program pengayaan kompetensi.(31) f. Mengembangkan TUK khusus yang terstandar, tidak hanya menggunakan ruang praktik sewaktu-waktu.serta menambah dan mengoptimalkan ketersediaan alat dan bahan melalui proposal RKAS dana BOS (35)
C. Process	Ketua LSP P1	Menurut Bapak/Ibu, apa saja kendala atau kelemahan yang masih muncul dalam proses UKK, seperti alokasi waktu pelaksanaan program sesuai dengan karakteristik TITL (39), asesi mandiri dalam pelaksanaan UKK(45), indikator penilaian (penetapan kriteria penilaian (48), penetapan kriteria penilaian uji kompetensi yang tinggi (49), maupun pelaksanaan uji ulang bagi peserta yang belum memenuhi standar(50)?	Proses evaluation negative pada Pelaksanaan UKK Teknik Instalasi Tenaga Listrik LSP P1 masih menghadapi berbagai kendala mulai dari alokasi waktu ujian yang dinilai terlalu singkat dan tidak sebanding dengan kompleksitas kompetensi yang diuji, sehingga asesi	a. Memperpanjang durasi waktu pelaksanaan asesmen UKK agar sebanding dengan kompleksitas kompetensi praktik. (39) b. Melatih kemandirian dan kepercayaan diri asesi melalui simulasi UKK, praktik intensif, dan pembiasaan bekerja tanpa arahan guru serta dalam meningkatkan komunikasi LSP kepada asesi melalui pamflet, video informasi,

Komponen CIPP	Responden	Pertanyaan Wawancara Indikator Butir Negatif	Jawaban	Solusi
			sering terburu-buru dan hasil asesmen menjadi kurang optimal. Materi uji (MUK) yang memerlukan praktik panjang memperburuk kondisi ini, ditambah asesmen mandiri yang masih membingungkan karena kurangnya komunikasi dan informasi dari tim LSP P1 Kemandirian asesni juga masih rendah, karena sebagian besar masih bergantung pada arahan guru atau asesor saat pelaksanaan UKK akibat kurang percaya diri. Selain itu, indikator dan sistem penilaian yang hanya dikuasai asesor serta jarang dievaluasi menyebabkan standar penilaian terasa tinggi dan menimbulkan kecemasan pada asesni. Kriteria penilaian dan standar KKM yang tidak ditinjau rutin, serta tidak adanya pelaksanaan uji ulang meskipun tersedia dalam skema namun belum pernah dilakukan	dan sosialisasi alur UKK (45) c. Memastikan penilaian UKK berpedoman pada lembar penilaian ujian praktik, terstandar, dan dipahami oleh asesor untuk menjamin objektivitas dan konsistensi penilaian.(48) d. Melakukan evaluasi tahunan indikator dan kriteria penilaian agar standar UKK lebih realistis dan tidak menimbulkan kecemasan berlebihan. (49) e. Melaksanakan uji ulang (re-assessment) bagi asesni yang belum kompeten, sesuai mekanisme LSP, agar terjadi pemerataan kompetensi., namun selama ini skema okupasi operator pemasangan instalasi Listrik belum pernah melakukan uji ulang.(50)

Komponen CIPP	Responden	Pertanyaan Wawancara Indikator Butir Negatif	Jawaban	Solusi
D. Product	Ketua LSP P1	Menurut Bapak/Ibu, apa saja kelemahan yang masih terlihat pada hasil UKK, seperti pencapaian nilai siswa (52,53,54), kesesuaian produk dengan kebutuhan industri (56), atau rendahnya nilai jual produk pada Tingkat local dan internasional (58,60)?	product evaluation negative pada Hasil UKK TITL di SMKN 1 Denpasar menunjukkan bahwa Di sisi lain, penilaian aspek kognitif (pengetahuan), psikomotor (keterampilan, dan afektif (sikap) dilakukan langsung saat uji berlangsung sehingga beberapa asesi tidak mengetahui detail indikator yang dinilai sementara kesesuaian hasil uji dengan kebutuhan industri juga belum optimal karena tidak semua industri menggunakan teknologi modern seperti PLC, HMI, dan pneumatik. Rendahnya nilai beberapa asesi diperburuk oleh minimnya dukungan stakeholder dalam menetapkan standar awal UKK sehingga level kompetensi lulusan tertinggal dibanding provinsi lain maupun standar internasional. Produk hasil UKK pun masih bersifat simulasi pendidikan,	a. Meningkatkan kesiapan siswa dalam aspek kognitif, psikomotor, dan afektif melalui try-out UKK dan penilaian formatif berkelanjutan.(52,53,54) b. Mengembangkan proyek UKK berbasis industri (industry-based project) agar produk yang dihasilkan tidak sekadar simulasi pendidikan tetapi mendekati kebutuhan nyata DU/DI.(56) c. Mendorong kolaborasi dengan industri agar produk UKK dapat diuji kelayakan, dimodifikasi, atau bahkan digunakan langsung oleh industri lokal.(58) d. Meningkatkan standar mutu produk UKK dengan melakukan benchmarking dengan provinsi maju dan industri internasional. Dan Meningkatkan dukungan stakeholder untuk penyelarasan standar kompetensi awal, sehingga lulusan tidak tertinggal dari provinsi atau negara lain.(60)

Komponen CIPP	Responden	Pertanyaan Wawancara Indikator Butir Negatif	Jawaban	Solusi
			sehingga belum memiliki nilai jual di dunia usaha lokal dan tidak memenuhi standar industri internasional yang menuntut kualitas dan spesifikasi pekerjaan jauh lebih tinggi.	



WAWANCARA PENELITIAN

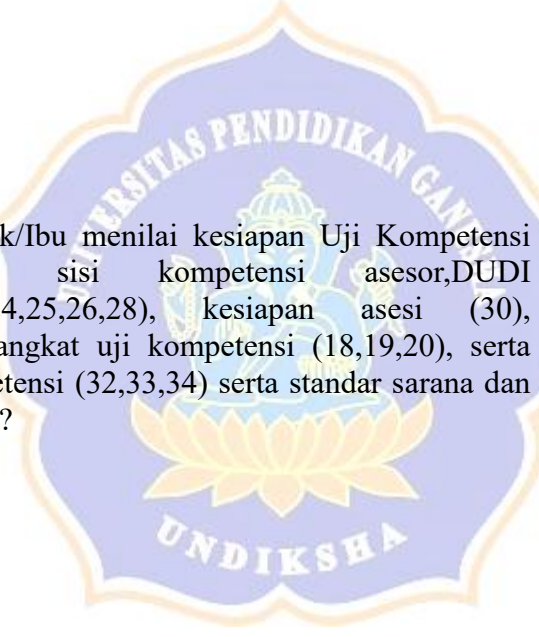
JUDUL PENELITIAN:

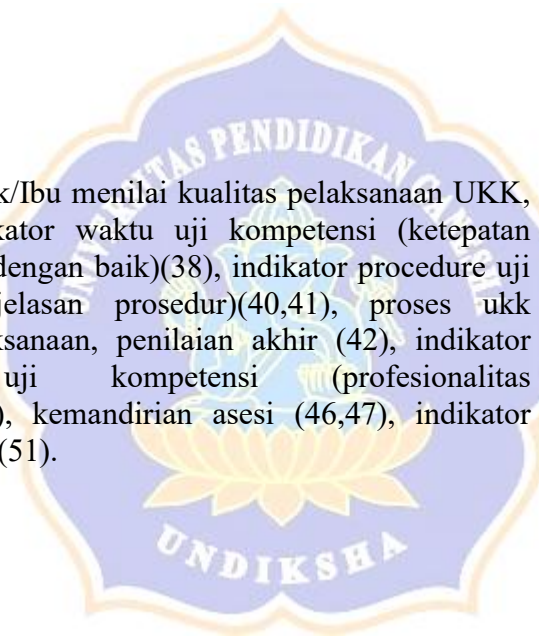
Evaluasi program uji kompetensi keahlian teknik instalasi tenaga listrik pada skema okupasi operator pemasangan instalasi listrik LSP P1 Di Smk negeri 1 denpasar.

IDENTITAS RESPONDEN

Nama : I Wayan Mustika, S.Pd, M.Pd
NIP : 19661025 199003 1 007
Pangkat/Golongan : Pembina Utama Muda / IVC
Jabatan : Kepala Sekolah SMK Negeri 1 Denpasar
Jenis Kelamin : Laki-laki

Komponen CIPP	Responden	Pertanyaan Wawancara Indikator Butir Positif	Jawaban
A. Context	Kepala Sekolah	Bagaimana Bapak/Ibu menilai sejauh mana UKK Teknik Instalasi Tenaga Listrik telah memenuhi tujuan utama, seperti penilaian kompetensi lulusan (1), pemetaan mutu program (2), penentuan kelulusan(3), ukk meningkatkan mutu Pendidikan (4), informasi stake holder atas kompetensi tenaga kerja (5) serta kesesuaiannya dengan standar penilaian dan SKL (6), dan SKKNI dengan skema Okupasi Pemasangan instalasi Listrik, serta peluang kerja lulusan teknik instalasi tenaga listrik di Tingkat industri nasional (7 dan 12)?	Indikator <i>Context Evaluation</i> pada kebijakan dan tujuan UKK Teknik Instalasi Tenaga Listrik efektif diterapkan di SMKN 1 Denpasar karena mampu menunjukkan keselarasan antara pelaksanaan UKK dengan tujuan peningkatan mutu pendidikan. UKK berfungsi menilai pencapaian kompetensi lulusan, memetakan mutu program, serta menjadi dasar kelulusan secara objektif melalui penilaian berbasis kinerja. Hasil UKK juga menjadi masukan penting bagi sekolah dan industri dalam menilai kesiapan kerja lulusan. Selain itu, pelaksanaan UKK yang mengacu pada standar penilaian, Standar Kompetensi Lulusan, dan SKKNI skema pemasangan instalasi listrik memastikan bahwa kompetensi peserta didik sesuai dengan kebutuhan dunia usaha dan dunia industri. Dengan demikian, seluruh indikator konteks ini efektif karena mendukung relevansi, kualitas, dan tuntutan profesional di bidang ketenagalistrikan

Komponen CIPP	Responden	Pertanyaan Wawancara Indikator Butir Positif	Jawaban
B. Input	Kepala Sekolah	Bagaimana Bapak/Ibu menilai kesiapan Uji Kompetensi Keahlian dari sisi kompetensi asesor, DUDI (15,16,17,21,23,24,25,26,28), kesiapan asesi (30), kelengkapan perangkat uji kompetensi (18,19,20), serta tempat uji kompetensi (32,33,34) serta standar sarana dan prasarana (36,37)? 	Indikator <i>Input Evaluation</i> efektif diterapkan karena mampu memastikan bahwa seluruh komponen pendukung UKK, mulai dari sumber daya manusia, perangkat uji, TUK, hingga sarana prasarana, benar-benar memenuhi standar pelaksanaan uji kompetensi yang profesional. Pada aspek SDM, indikator seperti kompetensi asesor, pemahaman skema okupasi, pengalaman industri, kesiapan asesi dalam asesmen, serta komitmen dalam bertugas sangat relevan untuk menjamin objektivitas dan kualitas penilaian, terutama karena asesor LSP P1 berperan langsung menentukan pencapaian kompetensi asesi. Indikator perangkat uji juga penting karena keberadaan lembar penilaian, kisi-kisi soal, serta perangkat evaluasi yang lengkap memastikan bahwa proses penilaian berjalan terukur, transparan, dan konsisten dengan standar LSP P1/BNSP. Sementara itu, indikator tempat uji memastikan bahwa lingkungan UKK aman, layak, dan diverifikasi secara berkala sehingga peserta dapat melakukan praktik tanpa risiko teknis atau keselamatan. Terakhir, indikator sarana prasarana seperti kualitas alat dan bahan praktik serta kesesuaian fasilitas dengan standar sangat menentukan keberhasilan pelaksanaan UKK, karena kompetensi teknis hanya dapat diukur secara valid apabila alat dan bahan yang digunakan sesuai dengan kondisi industri. Dengan demikian, indikator-indikator ini efektif karena memberikan jaminan bahwa seluruh aspek input UKK berada dalam kondisi optimal untuk menghasilkan hasil asesmen yang akurat, andal, dan relevan dengan kebutuhan dunia kerja.

Komponen CIPP	Responden	Pertanyaan Wawancara Indikator Butir Positif	Jawaban
C. Process	Kepala Sekolah	Bagaimana Bapak/Ibu menilai kualitas pelaksanaan UKK, mulai dari indikator waktu uji kompetensi (ketepatan waktu/terjadwal dengan baik)(38), indikator procedure uji kompetensi (kejelasan prosedur)(40,41), proses ukk (persiapan, pelaksanaan, penilaian akhir (42), indikator pengawasan uji kompetensi (profesionalitas pengawas)(43,44), kemandirian asesi (46,47), indikator system penilaian (51). 	Indikator <i>Process Evaluation</i> efektif diterapkan karena mampu memastikan bahwa seluruh tahapan pelaksanaan UKK berlangsung tertib, sistematis, dan sesuai standar LSP P1 maupun ketentuan BNSP. Penjadwalan uji kompetensi yang baik membantu menghindari benturan kegiatan sekolah serta memastikan kesiapan asesor, pengawas, dan peserta (Asesi). Prosedur pelaksanaan yang disusun jelas dan mudah dipahami juga menjamin bahwa peserta memahami alur asesmen, sementara penerapan prosedur sesuai tahapan resmi LSP P1 memastikan keseragaman dan keabsahan proses uji. Selain itu, keberadaan pengawas yang objektif, disiplin, teliti, dan tegas dalam memberi arahan ketika terjadi pelanggaran membantu menjaga integritas pelaksanaan uji kompetensi. Pengawasan yang profesional memastikan bahwa setiap peserta diperlakukan secara adil tanpa keberpihakan. Lebih jauh, sistem penilaian yang jujur dan transparan membuat hasil asesmen dapat dipertanggungjawabkan dan dipercaya oleh industri maupun pemangku kepentingan lainnya. Keseluruhan indikator ini efektif karena menjamin bahwa proses UKK berjalan dengan kualitas tinggi, akuntabel, dan sesuai standar sertifikasi kompetensi.
D. Product	Kepala	Bagaimana Bapak/Ibu menilai indikator kualitas hasil	Indikator <i>Product Evaluation</i> efektif diterapkan

Komponen CIPP	Responden	Pertanyaan Wawancara Indikator Butir Positif	Jawaban
	Sekolah	UKK dan indikator produk uji kompetensi sertifikat kompetensi, mulai dari kehandalan produk uji (55), pengakuan industri (57), produk uji memiliki nilai jual industri nasional (59) hingga keabsahan dan kelengkapan sertifikat sebagai bukti resmi kompetensi asesi (61,62,63,64,65,66)? 	karena mampu menilai hasil akhir UKK secara komprehensif, baik dari aspek kualitas produk kerja maupun pengakuan terhadap sertifikat kompetensi. Kehandalan produk hasil UKK menjadi ukuran nyata kemampuan teknis peserta (Asesi), sehingga mencerminkan kesiapan kerja lulusan di dunia industri. Pengakuan dunia usaha/industri terhadap sertifikat kompetensi juga menjadi indikator penting karena sertifikat yang diterbitkan LSP P1 SMKN 1 Denpasar berlisensi BNSP memiliki legitimasi nasional, memberikan jaminan bahwa kompetensi yang dimiliki peserta telah memenuhi standar profesi. Nilai jual produk UKK di industri nasional menunjukkan relevansi keterampilan peserta dengan kebutuhan pasar kerja. Selain itu, format dan substansi sertifikat yang disesuaikan dengan masukan industri menjadikan dokumen tersebut informatif dan mudah dibaca oleh pengguna jasa tenaga kerja. Sertifikat kompetensi yang sah, ditandatangani secara resmi, berlaku selama tiga tahun, serta memuat rincian unit kompetensi skema pemasangan instalasi listrik memberikan kepastian hukum, akuntabilitas, dan transparansi bagi peserta uji maupun pihak industri. Dengan demikian, keseluruhan indikator ini efektif karena memastikan bahwa hasil UKK tidak hanya valid secara akademis, tetapi juga memiliki nilai praktis dan pengakuan profesional yang kuat.

Komponen CIPP	Responden	Pertanyaan Wawancara Indikator Butir Negatif	Jawaban	Solusi
A. Context	Kepala Sekolah	Menurut Bapak/Ibu, apa kendala utama terkait kemampuan lulusan bekerja sesuai kompetensi keahlian Teknik instalasi tenaga Listrik (8), peluang kerja lulusan di Tingkat local dan internasional (11,13) , serta kesesuaian UKK dengan perkembangan TIK (Teknologi informasi dan teknologi)(9) dan IPTEK(ilmu pengetahuan dan teknologi) bidang ketenagalistrikan (10)?	Indikator Konteks evaluation negatif pada aspek tuntutan pengembangan diri dan peluang kerja lulusan Teknik Instalasi Tenaga Listrik dapat terjadi karena beberapa faktor yang saling berkaitan. Pertama, kondisi nyata lulusan dan fasilitas sekolah menunjukkan beberapa keterbatasan. Pada aspek peluang kerja, Berdasarkan data penelusuran Asesi 2025 2025 terhadap 46 responden, sebanyak 26 orang (56,52%) memilih melanjutkan pendidikan, 15 orang (32,61%) bekerja, 1 orang (2,17%) melanjutkan pendidikan sambil bekerja, dan 1 orang (2,17%) bekerja sekaligus berwirausaha. Temuan ini menunjukkan bahwa sebagian besar lulusan masih berorientasi pada pendidikan lanjutan dibandingkan langsung memasuki dunia kerja,	a. Memberikan pembekalan karier kepada siswa agar memahami peluang kerja dan jalur karier, tidak hanya fokus pada melanjutkan kuliah. BKK SMK Negeri 1 Denpasar perlu memberikan pembekalan karier melalui informasi peluang kerja, kerja sama dengan DUDI, dan bimbingan kesiapan kerja agar siswa memahami jalur karier dan tidak hanya berorientasi melanjutkan kuliah. (8) b. Meningkatkan kerja sama dengan industri lokal, nasional, dan internasional melalui MoU untuk magang, rekrutmen, dan pembinaan kurikulum agar peluang kerja lulusan lebih jelas dan terbuka luas. Dan sertifikasi kompetensi berstandar industri.(11,13) c. Mengintegrasikan teknologi modern (PLC, HMI, pneumatik, smart building) pengadaan melalui RKAS dana BOS, atau kerja sama industri stakeholder.(9) d. penyelarasan ukk dengan perkembangan TIK dan IPTEK ketenagalistrikan melalui materi dan

Komponen CIPP	Responden	Pertanyaan Wawancara Indikator Butir Negatif	Jawaban	Solusi
			belum optimalnya sarana dan prasarana dengan perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dalam pendidikan maupun kebutuhan industri modern.	sarana uji kompetensi.(10)
B. Input	Kepala Sekolah	Kendala apa saja yang Bapak/Ibu temui terkait indikator sumber daya manusia (SDM) pada butir struktur organisasi LSP P1(14), asesor LSP P1 pada kebugaran dalam bertugas (22), ukk berskala internasional (27), dan terlibat dalam penyusunan kurikulum SMK (29), asesi memiliki kompetensi yang baik dalam memanfaatkan program UKK (31), serta indikator sarana dan prasarana ketersediaan alat dan bahan yang tidak mencukupi dalam UKK (35)?	Indikator Input evaluation negative pada Pelaksanaan UKK Teknik Instalasi Tenaga Listrik LSP P1 masih menghadapi berbagai kendala mulai dari struktur organisasi hingga sarana, di mana informasi mengenai struktur organisasi UKK kurang dipahami asesi karena lebih difokuskan kepada panitia, asesor, dan pengelola LSP P1. Ketersediaan SDM khusus pengelola LSP masih terbatas sehingga masih bergantung pada guru dan pegawai dengan tugas rangkap. Kondisi kebugaran asesor juga kurang optimal akibat jumlah peserta yang	a. Merekrut atau menugaskan SDM khusus (full-time) untuk mengelola LSP P1 agar tidak bergantung pada guru dengan tugas rangkap. (14) b. Memberikan pelatihan dan pemeriksaan kebugaran asesor secara berkala, termasuk penyediaan asuransi keselamatan kerja dengan regulasi yang jelas.(22) c. Melakukan evaluasi kurikulum dan skema Uji Kompetensi Keahlian skema okupasi operator pemasangan instalasi tenaga listrik setiap tahun untuk menyesuaikan pelaksanaan UKK dengan standar kompetensi internasional melalui penerapan skema sertifikasi global, penggunaan acuan international

Komponen CIPP	Responden	Pertanyaan Wawancara Indikator Butir Negatif	Jawaban	Solusi
			besar serta beban tugas yang berat, sementara jaminan kesehatan dan keselamatan belum didukung regulasi asuransi yang jelas. Pemahaman asesesi terhadap skala UKK lokal–nasional–internasional masih rendah, dan Asesesi kurang memahami proses pembaruan kurikulum, ditambah penyusunan kurikulum SMK dan skema UKK masih kurang sering dievaluasi tiap tahunnya. Dari sisi sarana, TUK di SMKN 1 Denpasar masih bersifat sewaktu dan bukan ruang khusus sehingga belum memenuhi standar maksimal, sementara jumlah alat dan bahan tidak mencukupi akibat biaya tinggi terutama komponen otomasi seperti PLC dan HMI serta terbatasnya dukungan stakeholder. Selain itu, meskipun administrasi UKK sudah baik, pemanfaatan program oleh asesesi belum optimal	skill standards.(27) d. Asesesi kurang memahami proses pembaruan kurikulum. Hal ini sejalan dengan hasil wawancara dengan Kepala LSP yang menyatakan bahwa pembaruan kurikulum dilakukan oleh Waka Kurikulum bersama DUDI tanpa melibatkan asesesor, sehingga informasi tersebut tidak tersosialisasi secara langsung kepada asesesi solusinya meningkatkan sosialisasi kepada asesesi terkait kurikulum berbasis DUDI.(29) e. Meningkatkan kemampuan asesesi melalui latihan rutin, pre-test UKK, dan program pengayaan kompetensi.(31) f. Mengembangkan TUK khusus yang terstandar, tidak hanya menggunakan ruang praktik sewaktu-waktu.serta menambah dan mengoptimalkan ketersediaan alat dan bahan melalui proposal RKAS dana BOS (35)

Komponen CIPP	Responden	Pertanyaan Wawancara Indikator Butir Negatif	Jawaban	Solusi
			karena kurang memahami materi uji dan minimnya latihan, sehingga berdampak pada kualitas pelaksanaan asesmen secara keseluruhan.	
C. Process	Kepala Sekolah	Menurut Bapak/Ibu, apa saja kendala atau kelemahan yang masih muncul dalam proses UKK, seperti alokasi waktu pelaksanaan program sesuai dengan karakteristik TITL (39), asesi mandiri dalam pelaksanaan UKK(45), indikator penilaian (penetapan kriteria penilaian (48), penetapan kriteria penilaian uji kompetensi yang tinggi (49), maupun pelaksanaan uji ulang bagi peserta yang belum memenuhi standar(50)?	Indikator Proses evaluation negative pada Pelaksanaan UKK Teknik Instalasi Tenaga Listrik LSP P1 masih menghadapi berbagai kendala mulai dari alokasi waktu ujian yang dinilai terlalu singkat dan tidak sebanding dengan kompleksitas kompetensi yang diuji, sehingga asesi sering terburu-buru dan hasil asesmen menjadi kurang optimal. Materi uji yang memerlukan praktik panjang memperburuk kondisi ini, ditambah asesmen mandiri yang masih membingungkan karena kurangnya komunikasi dan informasi dari tim LSP. Kemandirian asesi juga masih rendah, karena sebagian besar masih bergantung pada arahan guru	a. Memperpanjang durasi waktu pelaksanaan asesmen UKK agar sebanding dengan kompleksitas kompetensi praktik. (39) b. Melatih kemandirian dan kepercayaan diri asesi melalui simulasi UKK, praktik intensif, dan pembiasaan bekerja tanpa arahan guru serta dalam meningkatkan komunikasi LSP kepada asesi melalui pamflet, video informasi, dan sosialisasi alur UKK (45) c. Memastikan penilaian UKK berpedoman pada lembar penilaian ujian praktik, terstandar, dan dipahami oleh asesor untuk menjamin objektivitas dan konsistensi penilaian.(48) d. Melakukan evaluasi tahunan indikator dan kriteria penilaian agar standar UKK lebih realistis dan tidak menimbulkan kecemasan berlebihan. (49) e. Melaksanakan uji ulang (re-

Komponen CIPP	Responden	Pertanyaan Wawancara Indikator Butir Negatif	Jawaban	Solusi
			atau asesor saat pelaksanaan UKK akibat kurang percaya diri. Selain itu, indikator dan sistem penilaian yang hanya dikuasai asesor serta jarang dievaluasi menyebabkan standar penilaian terasa tinggi dan menimbulkan kecemasan pada asesi. Kriteria penilaian dan standar KKM yang tidak ditinjau rutin, serta tidak adanya pelaksanaan uji ulang meskipun tersedia dalam skema namun belum pernah dilakukan	assessment) bagi asesi yang belum kompeten, sesuai mekanisme LSP, agar terjadi pemerataan kompetensi., namun selama ini skema okupasi operator pemasangan instalasi Listrik belum pernah melakukan uji ulang.(50)
D. Product	Kepala Sekolah	Menurut Bapak/Ibu, apa saja kelemahan yang masih terlihat pada hasil UKK, seperti pencapaian nilai siswa (52,53,54), kesesuaian produk dengan kebutuhan industri (56), atau rendahnya nilai jual produk pada Tingkat localdaninternasional(58,60)?	Indikator product evaluation negative pada Hasil UKK TITL di SMKN 1 Denpasar menunjukkan bahwa Di sisi lain, penilaian aspek kognitif (pengetahuan), psikomotor (keterampilan, dan afektif (sikap) dilakukan langsung saat uji berlangsung sehingga beberapa asesi tidak mengetahui detail indikator yang dinilai sementara kesesuaian hasil	a. Meningkatkan kesiapan siswa dalam aspek kognitif, psikomotor, dan afektif melalui try-out UKK dan penilaian formatif berkelanjutan.(52,53,54) b. Mengembangkan proyek UKK berbasis industri (industry-based project) agar produk yang dihasilkan tidak sekadar simulasi pendidikan tetapi mendekati kebutuhan nyata DU/DI.(56) c. Mendorong kolaborasi dengan industri agar produk UKK dapat

Komponen CIPP	Responden	Pertanyaan Wawancara Indikator Butir Negatif	Jawaban	Solusi
			uji dengan kebutuhan industri juga belum optimal karena tidak semua industri menggunakan teknologi modern seperti PLC, HMI, dan pneumatik. Rendahnya nilai beberapa asesi diperburuk oleh minimnya dukungan stakeholder dalam menetapkan standar awal UKK sehingga level kompetensi lulusan tertinggal dibanding provinsi lain maupun standar internasional. Produk hasil UKK pun masih bersifat simulasi pendidikan, sehingga belum memiliki nilai jual di dunia usaha lokal dan tidak memenuhi standar industri internasional yang menuntut kualitas dan spesifikasi pekerjaan jauh lebih tinggi.	diuji kelayakan, dimodifikasi, atau bahkan digunakan langsung oleh industri lokal.(58) d. Meningkatkan standar mutu produk UKK dengan melakukan benchmarking dengan provinsi maju dan industri internasional. Dan Meningkatkan dukungan stakeholder untuk penyelarasan standar kompetensi awal, sehingga lulusan tidak tertinggal dari provinsi atau negara lain.(60)

Lampiran 12. Daftar Nama Responden Penelitian (Asesi TITL tahun 2025)

No	NIS	NAMA PESERTA
1	30247	A.A. MADE BISMA ARIMBAWA
2	30248	ACHMAD ALI MUZAKHIR
3	30249	ANAK AGUNG BAGUS ADIT WIBAWA PUTRA
4	30250	ANDRE JULIAWAN PUTRA MAMESAH
5	30251	FAIDHAL ULUMI ACHMAD
6	30252	GUSTI AYU AMELIA PUTRI
7	30253	I GEDE AGUS RIDO NICOLA PUTRA
8	30254	I GEDE DENI SATRIA WIGUNA
9	30255	I GEDE PUTRA WAHYU NARAYANA
10	30256	I GEDE WIDNYANA
11	30257	I GUSTI NGURAH BAGUS JUNEAU MAHENDRA
12	30258	I GUSTI NGURAH PUTRA RAMAYKA
13	30259	I KADEK AGUS SAPUTRA
14	30261	I KADEK SASTRA WIGUNA
15	30262	I KADEK SATRIA WIBAWA
16	30263	I KETUT AMERTHA NADI JAYA
17	30264	I KETUT YOGA ADI WINATA
18	30265	I KOMANG ADI PUTRA WIJAYA
19	30266	I KOMANG AGUS MARDIKA
20	30267	I MADE ADI WIGUNA
21	30268	I MADE AGUS DWI PRADNYANA
22	30269	I MADE ARIMBAWA
23	30270	I MADE BAGIADA
24	30271	I MADE MELAH SUPANG
25	30272	I NYOMAN YUDI ANGGARA
26	30273	I PUTU ELGA MAHARDIKA PUTRA
27	30274	I PUTU SATRIYA ARYA KUSUMA
28	30275	I PUTU YOGA SUADNYANA
29	30276	I WAYAN ADIT KURNIAWAN
30	30277	IDA BGS. KOMANG SILA PRAMANA
31	30278	KADEK MAHADI PUTRA
32	30279	KADEK YUDA ARTIKA
33	30280	KOMANG BISMA MAHA PUTRA
34	30281	MADE ANDY PERMANA
35	30282	MAHATMA HARJADINATA RAJANTO PUTRA
36	30283	MAS BAGUS PUTRA ASMARANANTA BADUNGGAWA
37	30284	MUHAMMAD IKHSAN PRATAMA
38	30285	NGURAH PUTU ARMAN YULIANA
39	30286	QOLBI FADHIL
40	30287	RADITYA DHANANJAYA
41	30288	RASIANUS RISKI FIRDAUS
42	30289	RIZKY JANUAR AFFANDI
43	30290	SATRIA AGUNG MAULANA
44	30291	SATRIA ARYA WIBAWA
45	30292	SI NGURAH PUTU ARYA DANI PRADNYA PRAMANA
46	30934	I MADE GDE ARYA WIGUNA

Lampiran 13 Data Pendukung Pelaksanaan uji kompetensi keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik Skema Okupasi Operator Pemasangan Instalasi Listrik LSP P1 di SMKN 1 Denpasar

Data Pendukung berupa dokumen resmi sekolah dan LSP P1 seperti Pedoman UKK, Biodata Asesi, Daftar Hadir Asesi, Berita acara Asesor, serta sertifikat kompetensi. (Terlampir)



Lampiran 14 Surat Keterangan Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS
DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
PROGRAM PASCASARJANA
Jl. Udayana No 11 Singaraja Bali, Telp. 081999446444
Laman: <http://pasca.undiksha.c.id>

Nomor : 5092/UN48.14.1/PT.02.05/2025
Lamp : 1 (satu) gabung
Perihal : Mohon Izin Pengambilan Data

2 Oktober 2025

Yth. Kepala SMK Negeri 1 Denpasar
di. Denpasar

Dengan hormat, dalam rangka pengumpulan data untuk Penelitian Tesis/Disertasi mahasiswa Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha, bersama ini kami mohon kesedian Bapak/Ibu untuk dapat menerima dan mengijinkan mahasiswa kami dengan identitas:

Nama : I Gusti Made Dharmayanthi

NIM : 2429031004

Program studi : S2 ADMINISTRASI PENDIDIKAN

Judul Penelitian : Evaluasi Program Uji Kompetensi Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik Pada Skema Okupasi Operator Pemasangan Instalasi Listrik LSP P1 Di SMK Negeri 1 Denpasar

untuk mendapatkan data/informasi yang dibutuhkan oleh mahasiswa dalam melakukan penelitian. Demikain disampaikan, atas berkenaan dan kerja sama yang baik kami ucapkan terima kasih.



a.n Direktur,
Wakil Direktur I,
Ida Bagus Putu Arnyana
NIP 195812311986011005

Tembusan :

1. Kepala Subbagian Program Pascasarjana
2. Mahasiswa yang bersangkutan

Catatan:

Lampiran 15. Surat Pernyataan Telah Melakukan Penelitian



Nomor : B.10.400.7.22.1/10174/SMKN1DPS/DIKPORA
Lamp : -
Priha : Surat Balasan

Kepada :
Yth.
Universitas Pendidikan Ganesha
Program Pascasarjana

di-
Tempat

Dengan Hormat

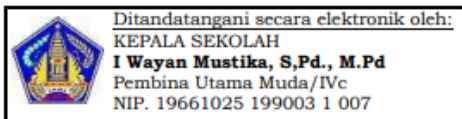
Menindak lanjuti surat dari Universitas Pendidikan Ganesha, Nomor : 5092/UN48.14.1/PT.02.05/2025, Tertanggal, 02 Oktober 2025, Perihal : Mohon Izin Pengambilan Data, maka Kepala SMK Negeri 1 Denpasar **Mengijinkan** Mahasiswa melakukan penelitian di SMK Negeri 1 Denpasar, atas nama :

Nama : I Gusti Made Dharmayanthi
NIM : 2429031004
Program Studi : S2 Administrasi Pendidikan
Judul Penelitian : Evaluasi Program Uji Kompetensi Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik Pada Skema Okupasi Operator Pemasangan Instalasi Listrik LSP P1 Di SMK Negeri 1 Denpasar

Untuk pengambilan data/informasi yang dibutuhkan mahasiswa dalam melakukan penelitian. Dalam rangka melengkapi persyaratan penyusunan Tesis.

Demikian surat balasan ini di sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

Dikeluarkan di : Bali
Pada Tanggal : 03 Oktober 2025



Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik (TTE).
Scan QR Code untuk informasi TTE.
Upload file pada <https://file.kemdik.go.id/verifyPDF> untuk cek keaslian file.



Lampiran 16. Foto Dokumentasi

Foto dokumentasi wawancara Kepala Sekolah Denpasar, 15 Desember 2025



Foto Dumentasi Wawancara Ketua LSP P1 SMK Negeri 1 Denpasar pada 5 Desember 2025



Foto Dokumentasi wawancara Kepala Program Ketenagalistrikan SMKN 1 Denpasar pada 4 Desember 2025



Lampiran 17. Dokumentasi Pelaksanaan Uji Kompetensi Keahlian Teknik Instalasi Listrik Skema Okupasi Operator Pemasangan Instalasi Listrik LSP P1 SMK Negeri 1 Denpasar Tahun 2025



Lampiran 18. Sertifikat TOEFL



NPSN:
K9997523

Neo Spectra English Course

Jalan Raya Jatinangor 45, desa Hegarmanah, Jatinangor, Sumedang 45363



Test of English Proficiency and Skill

SK Ijin Operasional Dinas Pendidikan: 421.10/Kep.398/Disdik/2024

CERTIFICATE OF ACHIEVEMENT

This is to certify that

I Gusti Made Dharmayanthi

achieved the following scores on the

TOEPS PBT (TOEFL Prediction) at Neo Spectra English Course

LISTENING COMPREHENSION	56
STRUCTURE AND WRITTEN EXPRESSION	63
READING COMPREHENSION	58
TOTAL	590



Number: 13.69357/LKP/NSE/II/2026
Date of Test: January 29, 2026
Date of Birth: Denpasar, March 27, 1987
*TOEFL® and Test of English as a Foreign Language® are registered trademark of ETS
*This test report is not endorsed or approved by ETS

Jatinangor, January 30, 2026



Muadz Romadoni, S.Si.
Director



Lampiran 19. Surat Pencatatan Ciptaan / HAKI

 REPUBLIK INDONESIA KEMENTERIAN HUKUM	
SURAT PENCATATAN CIPTAAN	
Dalam rangka perlindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, dengan ini menerangkan:	
Nomor dan tanggal permohonan	: EC002026021428, 4 Februari 2026
Pencipta	
Nama	: I Gusti Made Dharmayanthi, Prof. Dr. Kadek Rihendra Dantes, S.T., M.T. dkk
Alamat	: BR. Dinas Umadiwang Kangin, Marga, Kab. Tabanan, Bali
Kewarganegaraan	: Indonesia
Pemegang Hak Cipta	
Nama	: Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha
Alamat	: Jalan Udayana No. 11, Singaraja, Buleleng, Kab. Buleleng, Bali
Kewarganegaraan	: Indonesia
Jenis Ciptaan	: Proposal Penelitian
Judul Ciptaan	: EVALUASI PROGRAM UJI KOMPETENSI KEAHLIAN TEKNIK INSTALASI TENAGA LISTRIK PADA SKEMA OKUPASI OPERATOR PEMASANGAN INSTALASI LISTRIK LSP P1 DI SMK NEGERI 1 DENPASAR
Tanggal dan tempat diumumkan untuk pertama kali di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia	: 4 Februari 2026, di Singaraja
Jangka waktu perlindungan	: Berlaku selama 50 (lima puluh) tahun sejak Ciptaan tersebut pertama kali dilakukan Pengumuman
Nomor Pencatatan	: 001129119
adalah benar berdasarkan keterangan yang diberikan oleh Pemohon. Surat Pencatatan Hak Cipta atau produk Hak terkait ini sesuai dengan Pasal 72 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.	
	a.n. MENTERI HUKUM DIREKTUR JENDERAL KEKAYAAN INTELEKTUAL u.b Direktur Hak Cipta dan Desain Industri
	 Agung Demarsasongko, SH, MH. NIP. 196912261994031001
	Disclaimer: 1. Dalam hal permohonan memberikan keterangan tidak sesuai dengan surat pernyataan, Menteri berwenang untuk mencabut surat pencatatan permohonan. 2. Surat Pencatatan ini telah disegel secara elektronik menggunakan segel elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik, Badan Siber dan Sandi Negara. 3. Surat Pencatatan ini dapat dibuktikan keasliannya dengan memindai kode QR pada dokumen ini dan informasi akan ditampilkan dalam browser.

Lampiran 20 Surat Keterangan Penerbitan Artikel



IICET
Indonesian Institute
for Counseling, Education and Therapy

**Indonesian Institute for Counseling,
Education and Therapy (IICET)**

Jl. Bunda I No. 19 Ulak Karang - Padang - Sumatera Barat - Indonesia 25131
Ph. +62751 8970975, Email: info@iicet.org | Home Page: <http://iicet.org>

SURAT KETERANGAN PENERBITAN ARTIKEL

Nomor: 0495/IICET/II/2026

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yola Eka Putri, S.Pd, M.Pd, Kons
Jabatan : Editor in chief
Penerbit : Indonesian Institute for Counseling, Education and Therapy (IICET)
Alamat : Jl. Bunda I No. 19 Padang - Sumatera Barat - Indonesia 25131. Telp. +627518970975
Email: info@iicet.org
Akreditasi : Sinta 3

Dengan ini menerangkan:

Nama : I Gusti Made Dharmayanthi, Kadek Rihendra Dantes, Ni Luh Gede Erni Sulindawati
Judul Naskah : Ensuring workforce readiness: an evaluation of electrical installation competency testing
Paper ID : J-Edu#6733

Telah **Accepted** pada Jurnal EDUCATIO: Jurnal Pendidikan Indonesia ISSN [2477-0302](#) (electronic), ISSN [2476-9886](#) (print). Naskah dijadwalkan akan diterbitkan pada *volume* dan *issue* terdekat serta menjadi prioritas untuk terbit

Jurnal EDUCATIO: Jurnal Pendidikan Indonesia sudah terindex nasional dan Internasional diantaranya:



Demikianlah surat keterangan ini diberikan, untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Dikeluarkan di Padang
Pada Tanggal 02 Februari 2026

Penanggung Jawab



Yola Eka Putri, S.Pd, M.Pd, Kons
Scopus ID: 57205158723
Orcid ID: 0000-0002-2499-8448

Catatan:

Dokumen ini ditandatangani secara Online. Silahkan scan QRCode untuk check keasliannya. Pastikan URL yang diakses <https://loa.iicet.org/validation?q=1916&p=9KNqBCnH>

Lampiran 21. Riwayat Hidup

RIWAYAT HIDUP



I Gusti Made Dharmayanthi Lahir Di Denpasar Pada Tanggal 27 Maret 1987. Penulis Merupakan Anak Kedua Dari Pasangan I Gusti Subawa Dan Ni Gusti Nyoman Raisini. Penulis Dibesarkan Pada Sebuah Desa Kecil Kota Badung Yaitu Desa Sading Sempidi. Di Tahun 2012 Penulis Menikah Dengan I Gusti Agung Bagus Dharma Adhi Dan Menetap Di Jalan Gandapura Ig No.3 Kesiman Kertalangu, Denpasar Timur. Penulis Menyelesaikan Pendidikan Dasar Di SD Negeri 6 Sempidi Dan Lulus Pada Tahun 1999. Kemudian Penulis Melanjutkan Di SLTP Negeri 5 Denpasar Dan Lulus Pada Tahun 2002. Pada Tahun 2005, Penulis Lulus Dari SMK Negeri 1 Denpasar Dengan Mengambil Program Keahlian Teknik Instalasi Listrik. Pada Tahun 2010 Penulis Memperoleh Gelar Sarjana Teknik (S.T.) Pada Fakultas Teknik Elektro Konsentrasi Sistem Tenaga Pada Universitas Udayana. Tahun 2012, Penulis Lulus Mengambil Akta Mengajar IV, Fakutas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Mahasaraswati Denpasar, Tidak Berhenti Disitu, Pada Tahun 2024, Penulis Melanjutkan Pendidikan Strata-2 (S2) Program Studi Administrasi Pendidikan Di Universitas Pendidikan Ganesha. Pada Semester Akhir Tahun 2026 Penulis Telah Menyelesaikan Tesis Yang Berjudul “Evaluasi Program Uji Kompetensi Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik Pada Skema Okupasi Operator Pemasangan Instalasi Listrik Lsp P1 Di Smk Negeri 1 Denpasar”. Selanjutnya, Mulai Tahun 2026 Sampai Dengan Penulisan Tesis Ini, Penulis Masih Terdaftar Sebagai Mahasiswa S2 Program Studi Administrasi Pendidikan Di Universitas Pendidikan Ganesha.

